PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh :

PUTRI AMIYESNI
NIM C2157201048
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2025

PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh :

PUTRI AMIYESNI
NIM C2157201048
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2025

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :
Nama Mahasiswa : Putri Amiyesni
NIM : C2157201048

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau Karya Ilmiah lain yang sudah ada.

Palangka Raya, 22 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Putri Amiyesni

PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

Tugas Akhir Ini Telah Disetujui Untuk diujikan.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Susi Hendartie, M.Kom.	Norhayati, M.Pd.
NIK. 197803202008001	NIK. 198805222011004

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

Hj. Siti Maryamah, M.M.
NIK. 196902021995004

PENGESAHAN

PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

Tugas Akhir ini telah diujikan, dinilai, dan disahkan

Oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir pada tanggal 22 Maret 2025

Tim Penguji Tugas Akhir:

1. Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI.
   Ketua

2. Drs. Sartana, M.Si.
   Sekretaris

3. Hafiz Riyadli, M.Kom.
   Anggota

4. Susi Hendartie, M.Kom.
   Anggota

5. Norhayati, M.Pd.
   Anggota

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Amsal 3:5"

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

- Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta kemampuan sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
- Terimakasih kepada kedua orang tua saya, yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi tanpa henti kepada saya.
- Terimakasih kepada keluarga saya terutama kakak saya, yang senantiasa memberikan semangat dan masukan kepada saya.
- Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman saya, yang telah memberikan bantuan, kebersamaan, serta hiburan kepada saya selama mengerjakan Tugas Akhir ini.
- Terimakasih untuk diri saya sendiri, atas segala usaha, dan kerja keras dalam menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

INTISARI

Putri Amiyesni, C2157201048, 2025. ***Penerapan Metode Topsis Dalam Penilaian Kinerja Guru Pada SMK Negeri 2 Palangka Raya***, Pembimbing I Susi Hendartie, M.Kom., Pembimbing II Norhayati, M.Pd.

SMK Negeri 2 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki banyak guru dengan berbagai latar belakang kompetensi dan kinerja. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, penilaian kinerja guru menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Sistem penilaian yang ada saat ini masih memiliki beberapa kendala, seperti subjektivitas penilaian dan kurangnya transparansi. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat membantu pihak sekolah melakukan penilaian secara objektif dan akurat. Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* **(**TOPSIS**)** diterapkan dalam penelitian ini sebagai solusi dalam penilaian kinerja guru. Metode ini memungkinkan pemeringkatan alternatif berdasarkan kedekatan dengan solusi ideal, baik positif maupun negatif, sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih objektif dan terukur. Dengan penerapan metode TOPSIS, diharapkan proses evaluasi kinerja guru dapat menjadi lebih transparan, akurat, serta memberikan dasar yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan terkait penghargaan dan pengembangan profesional guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode TOPSIS dalam menilai kinerja guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya secara objektif berdasarkan data numerik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses penilaian kinerja guru, wawancara dilakukan dengan pihak sekolah untuk memahami kriteria yang digunakan, dokumentasi mencakup laporan kinerja dan catatan pendukung, sementara studi pustaka digunakan sebagai dasar teori penelitian. Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan hasil penelitian.

Metode TOPSIS dapat diterapkan dalam penilaian kinerja guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya untuk memberikan solusi yang objektif dan terukur. Berdasarkan perhitungan, nilai tertinggi diperoleh oleh ESPR dengan nilai preferensi 0,8764, sehingga menjadi alternatif terbaik dalam penilaian kinerja guru. Validasi hasil perhitungan manual dan menggunakan Excel menunjukkan kesamaan hasil, membuktikan bahwa metode yang digunakan valid dan akurat. Penerapan metode ini menjadikan proses evaluasi lebih transparan dan akurat serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait penghargaan bagi guru berprestasi.

Kata kunci : Guru, *Microsoft Excel*, Kinerja, TOPSIS

ABSTRACT

Putri Amiyesni, C2157201048, 2025. ***Penerapan Metode Topsis Dalam Penilaian Kinerja Guru Pada SMK Negeri 2 Palangka Raya***, Supervisor I Susi Hendartie, M.Kom., Supervisor II Norhayati, M.Pd.

SMK Negeri 2 Palangka Raya is a vocational high school with numerous teachers from various competency and performance backgrounds. In an effort to improve education quality, teacher performance assessment is a crucial factor that must be considered. The current assessment system still faces several challenges, such as subjectivity in evaluation and lack of transparency. Therefore, a method is needed to help the school conduct objective and accurate assessments. The Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) method is applied in this study as a solution for teacher performance assessment. This method enables ranking alternatives based on their proximity to the ideal solution, both positive and negative, resulting in more objective and measurable recommendations. With the application of the TOPSIS method, it is expected that the teacher performance evaluation process will become more transparent and accurate, providing a stronger foundation for decision-making regarding teacher rewards and professional development at SMK Negeri 2 Palangka Raya.

This research is a quantitative study that utilizes the TOPSIS method to objectively assess teacher performance at SMK Negeri 2 Palangka Raya based on numerical data. Data is collected through observation, interviews, documentation, and literature review. Observations are conducted by directly examining the teacher performance assessment process, interviews are carried out with school representatives to understand the criteria used, documentation includes performance reports and supporting records, while literature review serves as the theoretical basis for the research. The research stages include problem identification, data collection, data analysis, and research result reporting.

The TOPSIS method can be applied to teacher performance assessment at SMK Negeri 2 Palangka Raya to provide an objective and measurable solution. Based on the calculations, the highest score was achieved by ESPR with a preference value of 0.8764, making her the best alternative in the teacher performance evaluation. Validation through comparison between manual calculations and Excel produced the same results, proving that the method used is valid and accurate. The implementation of this method makes the evaluation process more transparent and precise and can serve as a basis for decision-making regarding rewards for outstanding teachers.

Keywords : *Teacher, Microsoft Excel, Performance, TOPSIS*

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Putri Amiyesni
NIM	: C2157201048
Program Studi	: Sistem Informasi
Jenis Karya	: Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Penerapan Metode Topsis Dalam Penilaian Kinerja Guru Pada Smk Negeri 2 Palangka Raya

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palangka Raya
Pada tanggal : 22 Maret 2025

Yang menyatakan



(Putri Amiyesni)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul *Penerapan Metode Topsis Dalam Penilaian Kinerja Guru Pada SMK Negeri 2 Palangka Raya* dapat diselesaikan baik dan tanpa kendala berarti.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Ir. Hj. Siti Maryamah, M.M., selaku ketua STMIK Palangka Raya.
2. Lilik Setyawati,S.Pd., selaku kepala sekolah SMKN 2 Palangka Raya yang telah memberikan izin penelitian.
3. Anastasia Suhayanti, S.Pd., selaku guru dan narasumber.
4. Susi Hendartie, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Norhayati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Program Studi Sistem Informasi, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
6. Bapak dan Ibu dosen STMIK Palangka Raya yang telah memberikan pengajaran yang telah memberikan pengajaran, dan ilmu kepada saya selama ini.

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, Terima Kasih.

Palangka Raya, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
INTISARI vi
ABSTRACT vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI viii
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Batasan Masalah 4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
1.5 Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Kajian Teori 8
2.2 Penelitian Relevan 17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20
3.1 Tinjauan Umum 20
3.2 Jenis Penelitian 20
3.4 Instrumen Penelitian 24
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 26
3.6 Analisis Kebutuhan 29
3.7 Jadwal Penelitian 44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
4.1 Hasil 45
4.2 Pembahasan 52
BAB V PENUTUP 73
5.1 Kesimpulan 73
5.1 Saran 73
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan 18
Tabel 3.2 Data Alternatif 30
Tabel 3.3 Data Kriteria 31
Tabel 3.4 Data Bobot Referensi 36
Tabel 3.5 Form Penilaian Guru 38
Tabel 3.6 Format Penilaian 39
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian 44
Tabel 4.1 Penilaian Kinerja Guru 46
Tabel 4.2 Data Alternatif 51
Tabel 4.3 Kriteria 52
Tabel 4.4 Rangking Hasil Perhitungan TOPSIS 66
Tabel 4.5 Matriks Keputusan *Microsoft Excel* 67
Tabel 4.6 Hasil Perangkingan 71
Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Proses seleksi Manual dan Perhitungan *Excel* TOPSIS 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Matriks Keputusan Ternomalisasi (R) 67
Gambar 4.2 Matriks Ternormalisasi Terbobot (yij). 68
Gambar 4.3 Solusi Ideal Positif (A+)..... 68
Gambar 4.4 Solusi Ideal Negatif (A-)..... 69
Gambar 4.5 Jarak Antara Nilai Terbobot Positif 69
Gambar 4.6 Jarak Antara Nilai Terbobot Negatif..... 69
Gambar 4.7 Nilai Preferensi Untuk Setiap Alternatif..... 70
Gambar 4.8 Perangkingan..... 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 3. Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 4. Surat Tugas Penguji Sidang Tugas Akhir
Lampiran 5. Lembar Observasi
Lampiran 6. Lembar Wawancara
Lampiran 7. Dokumentasi
Lampiran 8. Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 10. PMM
Lampiran 11. Form Penilaian Guru

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengambilan keputusan dalam dunia pendidikan adalah hal yang sangat penting karena bisa berdampak besar pada keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi. Keputusan yang salah bisa menyebabkan kerugian besar, baik dari segi keuangan, operasional, maupun citra lembaga. Karena itu, diperlukan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu manajemen membuat keputusan yang lebih tepat, objektif, dan strategis. Sistem ini berperan dalam menyediakan informasi yang relevan dan memfasilitasi evaluasi berbagai alternatif, sehingga memungkinkan pengambil keputusan memilih opsi terbaik berdasarkan analisis yang menyeluruh.

Metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) merupakan salah satu metode penilaian kinerja yang dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan metode tradisional. TOPSIS dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja guru dengan mempertimbangkan beberapa kriteria penilaian dan preferensi pengambil keputusan. Metode TOPSIS (*Technique for Orders Preference by Similarity to Ideal Solution*) merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang menerapkan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan jarak terjauh dengan solusi ideal negatif. Dengan metode ini konsumen dapat menentukan pilihan atau mengambil sebuah keputusan dengan cara menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan memberikan alternatif

terbaik dari sejumlah alternatif, alternatif yang memiliki nilai bobot tertinggi adalah alternatif pilihan yang memiliki nilai prioritas tertinggi(Sugiarto 2021). Penerapan metode ini yang akan membantu sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan terbaik yang di inginkan. Salah satu penerapan metode Topsis dalam dunia pendidikan adalah dalam proses penilaian kinerja guru.

Guru adalah seorang pendidik yang bertanggung jawab dalam membimbing, mengajar, dan mendidik siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan siswa secara langsung dipengaruhi oleh kinerja guru. Oleh sebab itu, pengelolaan dan penilaian kinerja guru menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dengan serius. Oleh karena itu, proses penilaian kinerja guru perlu dilakukan terutama dalam penentuan guru terbaik guna memberi motivasi.

SMK Negeri 2 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki banyak guru dengan berbagai latar belakang kompetensi dan kinerja. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, penilaian kinerja guru menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah. Sistem penilaian kinerja yang ada saat ini yaitu menggunakan PMM (Platform Merdeka Mengajar) telah memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti subjektivitas penilaian, dan kurangnya transparansi. Penggunaan metode TOPSIS sebagai dasar penilaian kinerja baru diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, dengan memberikan penilaian yang lebih objektif,

komprehensif, dan transparan. Selain itu, metode TOPSIS juga dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan oleh setiap guru, sehingga dapat disusun program pengembangan profesional yang lebih efektif. Kriteria dalam penilaian kinerja guru yang digunakan pada SMK Negeri 2 Palangka Raya adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, komponen, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dimana kriteria tersebut sesuai dengan PMM (Platform Merdeka Mengajar). Permasalahan ini dapat berdampak pada kurang optimalnya pengembangan profesionalisme guru serta pengambilan keputusan terkait penghargaan atau peningkatan kinerja mereka. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat membantu pihak sekolah melakukan penilaian kinerja secara objektif, terukur, dan akurat. Metode TOPSIS dipilih sebagai solusi untuk penilaian kinerja guru karena kelebihannya dalam mengukur dan memberi peringkat berdasarkan kedekatan alternatif dengan solusi ideal, baik positif maupun negatif. TOPSIS lebih objektif, mempertimbangkan berbagai kriteria secara komprehensif, dan mudah diinterpretasikan, sehingga memudahkan pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode TOPSIS dalam Penilaian Kinerja Guru pada SMK Negeri 2 Palangka Raya".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas maka dapat di rumuskan masalah yaitu "Bagaimana penerapan Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam menghasilkan solusi ideal penilaian kinerja guru yang dapat digunakan sebagai rekomendasi

untuk memberikan penghargaan (*reward*) kepada guru berprestasi di SMK Negeri 2 Palangka Raya?"

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, oleh karena itu penulis perlu memberikan batasan-batasan masalah yang akan dibahas antara lain sebagai berikut:

a. Penelitian ini hanya akan fokus pada penerapan Metode TOPSIS dalam penilaian kinerja guru SMK 2 Palangka Raya dengan studi kasus jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB).
b. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dalam periode setengah tahun.
c. Perangkat lunak yang digunakan adalah *Microsoft Excel* sebagai alat bantu algoritma.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk membantu SMK Negeri 2 Palangka Raya dalam mengolah solusi ideal penilaian kinerja guru dengan mengunakan metode TOPSIS yang dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk memberikan penghargaan (*reward*) kepada guru berprestasi.

1.4.2 Manfaat

a. Manfaat bagi SMK Negeri 2 Palangka Raya
    1. Meningkatkan kualitas layanan: Dengan penerapan metode TOPSIS, penilaian kinerja guru menjadi lebih objektif dan akurat, sehingga SMK

Negeri 2 Palangka Raya dapat lebih mudah mengidentifikasi guru dengan kinerja tinggi dan yang memerlukan pengembangan dalam mengajar.

2. Meningkatkan motivasi dan kinerja guru: Rekomendasi konkret, terukur, dan pemberian penghargaan (*reward*) yang adil dan objektif untuk meningkatkan kinerja guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka.

b. Manfaat bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat mengimplementasikan pengetahuan dan wawasan tentang *Technique for Orders Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam membantu melakukan pengambilan keputusan. Penelitian ini juga memberikan pengalaman dalam menganalisis sebuah penelitian dalam konteks pengambilan keputusan di dunia pendidikan.

c. Manfaat bagi STMIK Palangka Raya :

Manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah referensi yang berkatitan dengan pengambilan keputusan dengan penerapan metode *Technique for Orders Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan yang digunakan dalam penyusunan pada Tugas Proposal sehingga menghasilkan analisa yang sesuai dan terarah dengan baik, oleh karena itu penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang dasar teori menurut para ahli, hasil penelitian yang relevan, dan definisi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penjelasan singkat bagaimana pengambilan keputusan dengan menerapkan *Technique for Orders Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan yang di lakukan penulis dalam melakukan penelitian. Menguraikan gambaran tentang objek penelitian serta tentang masalah yang sedang di teliti.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian serta pembahasan yang diperoleh melalui analisis data menggunakan metode penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran terkait penelitian yang dilakukan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Penerapan

Menurut Parnawi, dkk (2023) Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut KBBI dalam Jasra dan Astuti, (2020) penerapan adalah pembuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan memperaktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah penerapan adalah pembuatan menerapkan, mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2.1.2 Penilaian Kinerja

Menurut Marwansyah dalam (Piri, Dotulong, and Pandowo 2022) menyatakan penilaian kinerja adalah uraian sistematis tentang kekuatan atau kelebihan dan kelemahan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang atau kelompok. Penilaian kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pekerjaan yang telah dilakukan dengan membandingkan dengan sasaran dan tujuan yang diinginkan dan ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Menurut Saefullah (2021)penilaian kinerja merupakan suatu sistem untuk menilai hasil kerja karyawan sehingga perusahaan dapat mengetahui kualitas dan kuantitas karyawan mengenai seberapa produktif karyawan

melakukan pekerjaannya secara keseluruhan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja adalah merupakan suatu sistem untuk menilai hasil kerja karyawan sehingga perusahaan dapat mengetahui kualitas dan kuantitas karyawan dan hasil penilaiannya dapat dijadikan perbaikan kinerja perusahaan dan juga perbaikan kinerja pegawai untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

2.1.3 Guru

Menurut Kiki Yestiani dan Zahwa (2020) Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

Menurut Marsela, dkk (2022) Guru adalah seorang pendidik yang memiliki peran penting dalam proses mengajar dan harus mampu mengaplikasikan suatu kurikulum disekolah, sedangkan kurikulum adalah suatu system rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang diterapkan dakam aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru Guru adalah seorang pendidik tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya yang memiliki peran penting dalam proses mengajar.

2.1.4 Sample

Menurut Amin, dkk (2023) Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Menurut Dewi dan Pardede (2021) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki

karakteristik tertentu. Sampel akan diambil jika peneliti tidak sanggup untuk melakukan penelitian dengan mengambil data langsung dari populasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu untuk mewakili seluruh populasi.

2.1.5 Sistem Pengambil Keputusan

Menurut Mubarok, dkk (2019) Sistem pendukung keputusan ialah proses pengambilan keputusan dengan bantuan media komputer dalam proses pengambil keputusan dengan menggunakan beberapa data dan model tertentu untuk menyelesaikan beberapa masalah yang tidak terstruktur

Menurut Khoiril Ulama, dkk (2022) Sistem pendukung keputusan SPK merupakan suatu sistem interaktif berbasis komputer, yang membantu pengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang sifatnya semi terstruktur dan tidak terstruktur, yang intinya mempertinggi efektifitas pengambil keputusan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem pendukung Keputusan merupakan suatu sistem interaktif berbasis computer dalam proses pengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang sifatnya semi terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggunakan beberapa data dan model tertentu untuk menyelesaikan beberapa masalah yang tidak terstruktur.

2.1.6 Pengambilan Keputusan

Menurut Mahanum (2022) Pengambilan keputusan adalah tindakan rasional dan logis dalam menetapkan keputusan melalui : identifikasi masalah, membuat solusi alternatife, memilih solusi, mengimplementasikan dan mengevaluasi solusi.

Menurut Sola dalam Maylanie (2022) pengambilan keputusan merupakan serangkaian proses pemilihan berbagai alternatif yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu organisasi dengan tujuan untuk memperoleh keputusan yang tepat dan mampu menjawab permalasahan, diperlukan keakuratan, kecermatan dan rasionalitas yang tinggi dari para pengambil keputusan stakeholder dalam mengikuti berbagai tahapan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan serangkaian proses pemilihan berbagai alternatif yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu organisasi dengan tujuan untuk memperoleh keputusan yang tepat dan mampu menjawab permalasahan menetapkan keputusan melalui : identifikasi masalah, membuat solusi alternatife, memilih solusi, mengimplementasikan dan mengevaluasi solusi.

2.1.7 *Multi Atribut Decision Making* (MADM)

Menurut Budiasto, dkk (2020) *Multi Attribute Decision Making* (MADM) adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif optimal dengan kriteria tertentu. Inti dari MADM adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan.

Menurut Nurjaman, dkk (2021) *Multiple criteria decision making* merupakan suatu metode dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif`berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Kriteria tersebut biasanya berupa suatu ukuran-ukuran, aturan-aturan atau standar yangdigunakan saat pengambilan keputusan.

Ada beberapa fitur umum yang digunakan dalam MADM menurut Janco dalam Nurjaman, dkk (2021) yaitu :

1. Alternatif adalah obyek-obyek yang berbeda dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih oleh pengambil keputusan.
2. Atribute sering juga disebut karakteristik komponen atau kriteria keputusan.
3. Konflik antar kriteria beberapa kriteria biasanya mempunyai konflik antara yang satu dengan lainnya misal kriteria keuntungan akan mengalami konflik dengan kriteria biaya.
4. Bobot keputusan menunjukkan kepentingan relatif dari setiap kriteria W = (W1, W, ...Wn) pada MCDM akan dicari bobot kepentingan dari setiap kriteria.

5. Matriks keputusan suatu matriks keputusan X yang berukuran m x n. Matriks keputusan suatu matriks keputusan X yang berukuran m x n.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah Multi Atribute Decision Making (MADM) antara lain:

1. *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)
2. *Simple Additive Weighting* (SAW)
3. *Weighted Product* (WP)
4. *Elimination Et Choix Traduisant la Relaite* (ELECTRE)

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *Multiple criteria decision making* merupakan suatu metode dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif`berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Inti dari MADM adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan.

2.1.8 *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

Menurut Wira, dkk (2020) Topsis adalah metode pengambilan keputusan multi kriteria dengan dasar alternatif yang dipilih memiliki jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan memiliki jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Namun, alternatif yang mempunyai jarak terkecil dari solusi ideal positif, tidak harus mempunyai jarak terbesar dari solusi ideal negative.

Menurut Rahman dan Anggara (2022) Metode TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multi kriteria yang pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1981, merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis. TOPSIS memiliki konsep dimana alternatif yang terpilih merupakan alternatif yang terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif. Semakin banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, maka

semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan pada suatu permasalahan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa topsis adalah adalah metode pengambilan keputusan multi kriteria dengan dasar alternatif yang dipilih memiliki jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan memiliki jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Semakin banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, maka semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan pada suatu permasalahan.

Tahapan-tahapan penyelesaian metode Topsis menurut sebagai berikut :

1. Membangun Matriks Keputusan (X)

   Membutuhkan rating kinerja setiap Alternatif Ai dapat ditentukan berdasarkan rating Bobot yang dibuat,agar menjadi materiks keputusan yang ternormalisasi

$$x_{ij} = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & . & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & . & x_{21} \\ . & . & . & . \\ x_{mn1} & x_{m2} & . & x_{mn} \end{bmatrix} \quad \text{.....(1)}$$

   Keterangan : Dengan i = 1,2,...., m ; dan j = 1,2,....,n;

   Sumber : Hendartie (2022)

2. Membuat Normalisasi Matriks Keputusan (R)

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_i^m x_{ij^2}}} \quad \text{.....(2)}$$

   Sumber : Hendartie (2022)

Yang mana :

r_{ij}= matriks keputusan ternormalisasi
x_{ij}= matriks keputusan
m = jumlah semua Alternatif
i = baris Alternatif
j = kolom (kriteria)

3. Membuat Normalisasi Bobot (Y)

Perkalian antar atribut yang didapatkan dalam Alternatif dengan nilai Bobot baik apabila keseluruhan dari nilai Bobot bernilai 1 ($\sum wi = 1$)

Berikut ini perhitungan untuk mendapatkan matrik normalisasi.

$$y_{ij} = w_{ij} \, . \, r_{ij} \qquad .....(3)$$

Sumber : Hendartie (2022)

Keterangan :

y_{ij} = matriks ternormalisasi terbobot

r_{ij} = matrik ternormalisasi keputusan

w_{ij} = Bobot berasal dari kriteria ke-j

4. Menentukan Matriks Solusi Ideal Positif (A+) Dan Menentukan Matriks Solusi Ideal Negatif (A-)

Dalam menentukan solusi ideal yang sebelumnya, harus tentukan terlebih dahulu atribut bersifat keuntungan (benefit) atau negatif (cost).

$$A^{+} = (y_1^{+} \quad ,, \quad y_2^{+} \quad ,, \quad y_n^{+}) \qquad .....(4)$$

$$A^{+} = (y_1^{-} \quad ,, \quad y_2^{-} \quad ,, \quad y_n^{-}) \qquad .....(5)$$

Sumber : Hendartie (2022)

5. Menentukan Jarak Antara Nilai Setiap Alternatif Dengan Matriks Solusi Ideal Positif (Si+) Dan Matriks Solusi Negatif (Si-)

   Tahapan ini menjabarkan dalam pencarian suatu solusi terbaik didapatkan bukan dibandingkan dengan terbaik, akan tetapi juga dengan dibandingkan dengan yang terburuk.

   D_i^+ merupakan nilai tiap Alternatif bersama matrik solusi ideal Positif.

   D_i^- merupakan nilai antara alternatif bersama matrik solusi ideal negative

$$D_i^+ \sqrt{\sum_{j=1}^{n}(yi^+ \quad - \ y_{ij})^{2;}} \qquad .....(6)$$

$$D_i^- \sqrt{\sum_{j=1}^{n}(yi^- \quad - \ yi^-)^{2;}} \qquad .....(7)$$

   Sumber : Hendartie (2022)

6. Menentukan Nilai Preferensi Untuk Setiap Alternatif (Ai)

   Nilai Preferensi yang paling tinggi nilainya menunjukan Alternatif pertama atau ke satu (I) yang sesuai dan berhak untuk dipilih menjadi solusi terbaik. Dapat diselesaikan dengan persamaan berikut.

$$V_1 = \frac{D_i^-}{D_i^- \ + \ D_i^+} \qquad .....(8)$$

   Sumber : Hendartie (2022)

2.1.9 Kuantitatif

Menurut Ali, dkk (2022) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

Menurut (Irfan Syahroni et al. 2022) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Bedasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

2.1.10 *Micrososft Excel*

Menurut Prayoga, dkk (2020)*Microsoft Excel* merupakan sebuah program yang berfungsi untuk mengolah data angka menggunakan *spreadsheet* yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah. *Ms. Excel* secara fundamental menggunakan spreadsheet untuk mengelola data serta melakukan fungsi-fungsi *Excel* yang lebih dikenal dengan formula *Excel*. *Microsoft Excel* dapat digunakan untuk membuat sebuah aplikasi yang berhubungan dengan Matematika.

Menurut Aditya dan Ushud, (2023) *Microsoft Excel* adalah program spreadsheet yang dikembangkan oleh *Microsoft Corporation*. Program ini memungkinkan pengguna untuk membuat, mengelola, dan menganalisis data dalam format tabel atau lembar kerja. *Excel* sangat berguna untuk melakukan berbagai tugas bisnis, seperti pengelolaan inventaris, pembuatan laporan keuangan, perencanaan anggaran, dan banyak lagi.

Bedasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Excel* adalah program spreadsheet yang dikembangkan oleh Microsoft Corporation yang berfungsi untuk mengolah data angkamenggunakan spreadsheet yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan kajian yang berisi tentang uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk Pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relevan yang mendukung judul. Penelitian yang relevan digunakan sebagai pembanding dan acuan untuk mendukung penelitian dari judul yang diambil. Berikut adalah penelitian yang relevan berupa karya tulis yang memiliki tema yang sama dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Penjelasan
1	2	3	4
1.	Sihombing, dkk (2021)	Penerapan Metode TOPSIS Dalam Penilaian Mutu Kinerja Pegawai (Application Of Topsis Method In Employee Equality Assessment)	Penelitian ini membahas penerapan metode TOPSIS untuk membantu pengambil keputusan dalam menilai mutu kinerja pegawai berdasarkan lima kriteria: kehadiran, pendidikan, pengembangan diri, jabatan, dan komunikasi. Berbeda dengan penelitian ini, fokus penelitian penulis adalah memberikan rekomendasi penilaian kinerja guru di bidang pendidikan dengan kriteria yang disesuaikan pada nilai-nilai PMM yang telah diterapkan di SMK Negeri 2 Palangka Raya, sehingga hasilnya lebih relevan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.
2.	Indriani, dkk (2023)	Penerapan metode topsis dalam evaluasi kinerja pada PT. BPR Pandanaran Jaya	Penelitian ini menggunakan metode TOPSIS untuk mengevaluasi kinerja karyawan sebagai dasar untuk pengembangan program pelatihan tambahan dan peningkatan kualitas kerja secara keseluruhan. Tujuannya adalah mendukung perusahaan dalam mencapai target organisasi serta mempertahankan tim yang kompeten. Perbedaannya, penelitian penulis ditujukan untuk bidang pendidikan dengan fokus pada kriteria berbasis nilai-nilai PMM yang relevan dengan kebutuhan SMK Negeri 2 Palangka Raya.
3.	Dona dan Husni (2020)	Penerapan Metode Topsis Untuk Evaluasi Kinerja Pengajar (Studi Kasus: Sman2 Rambah Hilir	Penelitian ini membahas metode TOPSIS dalam mengevaluasi kinerja pengajar dengan pendekatan Multiple Criteria Decision Making (MCDM), yang mengukur jarak dari alternatif terbaik (ideal positif) dan terburuk (ideal negatif). Tujuan utamanya adalah mempermudah proses evaluasi dan mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Berbeda dengan penelitian ini, penelitian penulis menyesuaikan kriteria dengan nilai-nilai PMM yang telah diterapkan di SMK Negeri 2 Palangka Raya, sehingga lebih relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

1	2	3	4
4.	Saefullah (2021)	Dampak Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Perbankan	Penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian kinerja memberikan dampak positif terhadap kepuasan kerja karyawan di sektor perbankan, dengan temuan bahwa semakin baik penilaian kinerja, semakin tinggi pula kepuasan kerja karyawan. Berbeda dengan penelitian ini yang fokus pada sektor korporasi, penelitian penulis memberikan rekomendasi berbasis pendidikan dengan kriteria relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Palangka Raya.
5.	Pebiola, dkk (2024)	Penerapan Metode Saw Dalam Penentuan Kinerja Guru Terbaik Di Smk Negeri 4 Palangka Raya	Penelitian ini menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) untuk menentukan guru terbaik berdasarkan nilai tertinggi, yang membantu kepala sekolah dalam mengolah data kinerja guru. Berbeda dengan penelitian ini, penelitian penulis menggunakan metode TOPSIS, yang mempertimbangkan jarak solusi ideal positif dan negatif, sehingga memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif. Penelitian penulis juga didasarkan pada nilai-nilai PMM yang relevan dengan kebutuhan SMK Negeri 2 Palangka Raya.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Dengan menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) dalam penilaian kinerja guru, diperlukan data dan informasi yang relevan dan akurat. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Palangka Raya, yang beralamat di Jalan Jl. R. A. Kartini No.1, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111. SMK Negeri 2 Palangka Raya memiliki 3 jurusan yaitu MPLB 9 guru, akuntasi 8 guru, dan pemasaran 8 guru. Dimana dalam penelitian ini, jurusan yang menjadi sample adalah jurusan MPLB. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan penilaian kinerja guru yang lebih adil dan transparan melalui metode TOPSIS, sehingga dapat menjadi dasar yang lebih baik dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan profesional guru dan membantu pihak sekolah dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan kinerja guru dan memberikan rekomendasi untuk penghargaan (*reward*) kepada guru yang berprestasi.

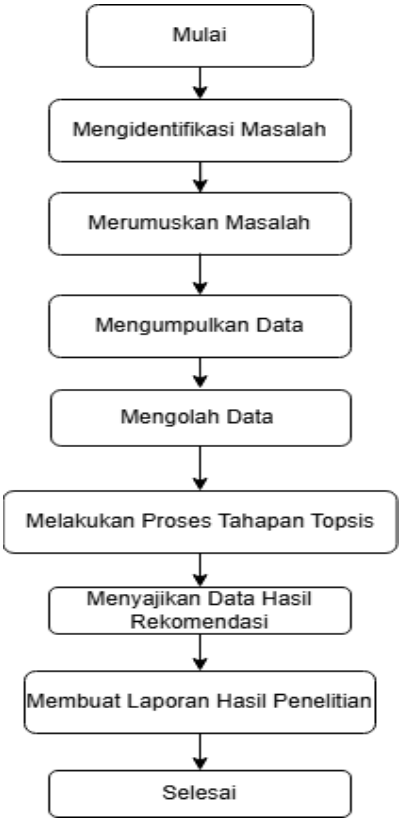
3.2 Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan untuk penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Dalam penerapan Metode TOPSIS untuk penilaian kinerja guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran variabel yang dinilai secara objektif menggunakan data numerik. Data studi kasus diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen yang relevan, guna memastikan kelayakan metode TOPSIS dalam menilai kinerja guru

berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Umar dalam Rustamana dkk, (2024), tahapan kuantitatif dimulai dari mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, studi pustaka, mengumpulkan data, mengolah dan menyajikan data, dan membuat laporan hasil penelitian.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan penulis dalam memberikan gambaran prosedur yang diperlukam untuk menyusun serta menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pada gambar 3.1 menunjukkan desain penelitian, yang menggambarkan

langkah-langkah proses berikut :

a. Mengidentifikasi Masalah

   Proses penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah utama yang perlu diselesaikan dengan melakukan wawancara, yakni kebutuhan untuk membuat keputusan dari berbagai alternatif berdasarkan beberapa kriteria penilaian.

b. Merumuskan Masalah

   Peneliti merumuskan permasalahan dengan menggambarkan bagaimana metode TOPSIS dapat digunakan untuk membantu mengevaluasi kinerja yang sedang diukur.

c. Mengumpulkan Data

   Data yang diperlukan diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, atau kepustakaan.

d. Mengolah Data

   Data yang telah dikumpulkan diolah dalam format yang sesuai untuk proses perhitungan dengan metode TOPSIS.

e. Melakukan Proses Tahapan Topsis

   Melakukan proses perhitungan metode TOPSIS dengan tahapan sebagai berikut :

   1. Penetapan Kriteria dan Bobot Kriteria

      Peneliti menentukan kriteria penilaian dan menetapkan bobot untuk setiap kriteria berdasarkan tingkat kepentingannya.

2. Penetapan Alternatif dan Bobot Alternatif

   Alternatif yang akan dinilai ditetapkan dan diberikan bobot berdasarkan performa pada setiap kriteria.

3. Pembuatan Matriks Keputusan

   Matriks keputusan disusun dengan memasukkan nilai dari setiap alternatif untuk setiap kriteria dalam bentuk tabel.

4. Normalisasi Matriks Keputusan

   Nilai pada matriks keputusan dinormalisasi agar bobot tiap kriteria dapat diperhitungkan, menghasilkan matriks yang menggambarkan kontribusi setiap kriteria terhadap skor keseluruhan.

5. Normalisasi Matriks Terbobot

   Setelah dinormalisasi, matriks diubah menjadi matriks berbobot untuk memperhitungkan bobot tiap kriteria.

6. Penetapan Matriks Solusi Ideal Positif & Negatif

   Dua solusi referensi ditentukan: solusi ideal positif (nilai tertinggi yang diinginkan) dan solusi ideal negatif (nilai terendah yang dihindari) untuk setiap kriteria.

7. Penghitungan Jarak ke Solusi Ideal Positif & Negatif

   Jarak antara setiap alternatif dengan solusi ideal positif dan negatif dihitung untuk mengetahui sejauh mana suatu alternatif berada dari kondisi terbaik dan terburuk.

8. Penghitungan Nilai Preferensi

   Nilai preferensi dihitung dengan mengukur rasio jarak dari solusi ideal positif dan negatif, di mana alternatif yang lebih dekat ke solusi

f. Menyajikan Data Hasil Rekomendasi

Menyajikan data alternatif dengan nilai preferensi tertinggi menjadi pilihan terbaik dan direkomendasikan sebagai solusi yang sesuai.

g. Membuat Laporan Hasil Penelitian

Laporan disusun berdasarkan tahapan penelitian, mencakup pengumpulan data hingga analisis menggunakan metode TOPSIS, dan menghasilkan rekomendasi dari analisis tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh data dengan mudah. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, observasi, dokumentasi, dan kepustakaan.

a. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan langsung ke SMK 2 Palangka Raya dan meminta data kepada Ibu Ria Jayanti, S.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dan Ibu Anastasia Suhayanti, S.Pd.

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada ibu Anastasia Suhayanti, S.Pd. Mengajukan pertanyaan yang berguna sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi penelitian.

Daftar Pertanyaan yang di berikan penulis sebagai berikut :

1. Apakah sebelumnya ada penilaian kinerja pada SMK Negeri 2 Palangka Raya khususnya pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?
2. Berapa jumlah guru pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?
3. Metode apa yang digunakan oleh SMK Negeri 2 Palangka Raya untuk menilai kinerja guru?
4. Apakah ada penghargaan atau reward kepada guru yang mendapatkan point tertinggi dalam penilaian kinerja?
5. Kriteria apa saja yang menjadi dasar penilaian kinerja guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis saat ini?
6. Dari kriteria yang disebutkan tadi, apakah bapak/ibu dapat menentukan alasan dari kriteria nya?
7. Apakah ada skala perhitungan yang digunakan? Misanya nya satuan atau puluhan? Apa alasan menggunakan skala tersebut?
8. Dari kriteria yang disebutkan tadi, apakah ada atau bapak/ibu dapat memberikan sifat kriteria beserta dengan alasan nya?
9. Dari masing-masing kriteria yang telah di tentukan, apakah bapak/ibu dapat memberikan bobot untuk dapat membantu dalam penilaian kinerja guru?
10. Dari masing-masing sub kriteria yang ditentukan, apakah bapak/ibu dapat memberikan nilai bobot pada masing-masing sub kriteria berdasarkan alasan nya?
11. Atas dasar apa kriteria tersebut dipilih?

12. Siapa yang akan menilai kinerja guru berdasarkan kriteria yang diberikan?
13. Apakah Anda setuju jika kita menggunakan metode TOPSIS sebagai dasar untuk penilaian kinerja yang baru?

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil dokumentasi berupa foto hasil dari observasi, wawancara, dan penentuan kriteria & bobot sebagai bagian dari metode pengumpulan data dari sumber informasi yang telah diwawancarai.

Dokumentasi meliputi :

a. Foto kegiatan observasi
b. Foto kegiatan wawancara
c. Foto kegiatan penentuan kriteria & bobot

d. Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini, studi pustaka di lakukan oleh penulis untuk dapat mempelajari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti : jurnal, buku, dan internet.

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Analisis

Data yang terkumpul melalui studi pustaka, dokumentasi dan wawancara dalam penelitian ini selanjutnya dianalisa secara kuantitatif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis, pengolahan data dalam penelitian kuantitatif

dilakukan dengan cara mengklasifikasi atau mengkategorikan data berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

Setelah itu data diterapkan ke dalam penerapan metode TOPSIS dengan bantuan perhitungan dari aplikasi sehingga proses perhitungan yang dilakukan bisa lebih maksimal. Adapun teknik analisis dalam proses pengambilan keputusan menurut Amalia dan Firmadhani (2022) adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Keputusan yang akan diambil

   Melakukan identifikasi masalah yang membutuhkan pengambilan keputusan yang bertujuan agar menghindari bias keputusan

b. Mengumpulkan Informasi dan Data Pendukung

   Kumpulkan berbagai informasi baik dari internal maupun eksternal organisasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh, semakin luas pembahasan dalam proses pengambilan keputusan yang efektif.

c. Membuat Alternatif Pilihan

   Setelah informasi terkumpul, proses pengambilan keputusan melalui tahapan diskusi atau bertukar pikiran antar tim. Pemimpin dan tim membuat beragam alternatif pilihan.

d. Menimbang Informasi yang diperoleh

   Dari berbagai alternatif pilihan keputusan, selanjutnya timbang sisi positif dan negatif jika pilihan tersebut diambil. Meminta masukan dari berbagai pihak untuk mendapatkan keputusan efektif.

e. Memilih Alternatif

Pertimbangkan semua informasi yang telah dikumpulkan dan pengaruh keputusan ini terhadap setiap pemangku kepentingan.

f. Mengambil Tindakan

Menerapkan rencana dan memantau progres untuk menentukan apakah ini keputusan yang baik.

g. Meninjau Keputusan

Memantau kembali kesuksesan yang diuraikan dimana hal ini adalah cara menentukan apakah solusi ini memenuhi kriteria.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendukung penerapan metode TOPSIS, maka penulis memerlukan data dan informasi yang akurat. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan *(Observasi*)

Metode *observasi* digunakan dalam penelitian ini dengan cara peneliti turun langsung ke SMK Negeri 2 Palangka Raya untuk mengamati proses penilaian kinerja guru. Hasil *observasi* ini akan dijadikan data pendukung dalam penerapan metode TOPSIS guna memastikan kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak sekolah yaitu Ibu Anastasia Suhayanti, S.Pd untuk mengumpulkan data terkait proses penilaian kinerja guru, serta memahami kriteria yang

digunakan oleh sekolah.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi dalam penelitian ini meliputi pengumpulan dokumen kinerja guru, dan dokumen pendukung lainnya. Selain itu, dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan selama observasi di SMK Negeri 2 Palangka Raya juga dilakukan sebagai bukti dukungan penelitian.

d. Kepustakaan (*Library*)

Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi dari buku, jurnal, dan skripsi sebelumnya yang relevan. Literatur yang mendukung tentang metode TOPSIS dan sistem penilaian kinerja digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian ini.

3.6 Analisis Kebutuhan

Agar penelitian ini berjalanan dengan baik dan memberikan manfaat maka kebutuhan yang di perlukan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan bagi pihak terkait terhadapat penerapan metode TOPSIS dalam penilaian kinerja guru, khususnya pada jursan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Dimana pengguna dalam penelitian ini adalah pihak sekolah dan penilian kinerja guru akan di nilai oleh kepala sekolah dan salah satu guru senior yang ada pada SMK Negeri 2 Palangka Raya.

3.6.2 Analisis Kebutuhan Informasi

Dalam penelitian kuantitatif yang menjadi *variable* dependen adalah kinerja guru sedangkan yang menjadi *variable* independen berdasarkan 7 kriteria yang tediri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, komponen, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Kebutuhan informasi sebagai sampel agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang dibutuhkan:

a. Data Alternatif

Data alternantif adalah data semua data guru yang ada pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 2 Palangka Raya.

Data yang ditentukan sebagai alternatif sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Alternatif

Alternatif	
A1	AS
A2	RJ
A3	NS
A4	ESPR
A5	SA
A6	YDA
A7	NY
A8	BS
A9	SKA

b. Data Kriteria

Berdasarkan hasil wawancara di dapat 7 kriteria dalam penilaian kinerja guru. Dimana kriteria ini berdasarkan Platform Merdeka Mengajar (PMM)

mengenai kinerja guru. Semakin besar bobot nilai dari suatu kriteria pada alternatif tertentu, maka semakin tinggi pula tingkat kepentingan alternatif tersebut terhadap kriteria tersebut.

Data nilai bobot kriteria yang ditentukan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Data Kriteria

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Keterangan	Sub Bobot	Sifat
C1	Berorientasi Pelayanan	18	Sangat responsif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah dalam waktu kurang dari 1 jam serta memberikan solusi atau layanan yang tepat.	8	*Benefit*
			Responsif, dalam memenuhi permintaan siswa, guru dan warga sekolah serta memberikan layanan yang baik dan dalam merespon butuh waktu 1-3 jam.	6	
			Cukup respontif dalam merespons permintaan siswa, guru, dan warga sekolah dalam waktu 3-6 jam dengan layanan yang masih dapat diterima.	3	
			Kurang responsif atau lambat terhadap merespons permintaan siswa, guru, dan warga sekolah. Tidak memberikan solusi dan memerlukan waktu lebih dari 6 jam.	1	
C2	Akuntabel	17	Sangat bertanggung jawab dan konsisten dalam melaksanakan tugas dengan tepat waktu dengan kualitas yang baik, medokumentasikan setiap keputusan dengan jelas, serta	6	*Benefit*

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Keterangan	Sub Bobot	Sifat
			memenuhi segala kewajiban di sekolah.		
			Bertanggung jawab dengan tindakan dan keputusan yang diambil di lingkungan sekolah. Serta dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang di tentukan.	5	
			Cukup mampu mempertanggungjawabkan tindakan serta keputusan di lingkungan sekolah. Menyelesaikan tugas dengan beberapa keterlambatan dari tenggat waktu yang telah ditentukan. Serta dapat mempertanggungjawabkan setiap tindakan meskipun ada beberapa kekurangan dalam kejelasan dari tugas yang di berikan.	3	
			Pertanggungjawaban minim dan cenderung menghindari masalah yang berkaitan dengan tugas atau peran di sekolah. Sering terlambat dalam menyelesaikan tugas dari waktu yang telah di tentukan.	2	
			Tidak dapat mempertanggungjawabkan tindakan dan hasil kerja. Sama sekali tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan.	1	
C3	Kompeten	18	Sangat ahli dalam bidangnya dan mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang sangat baik. Kemampuan dalam menjelaskan konsep secara jelas dan memberikan umpan balik yang memuaskan.	8	*Benefit*

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Keterangan	Sub Bobot	Sifat
			Memiliki keterampilan yang sesuai dan dapat menyelesaikan tugas pendidikan dengan baik. Kemampuan dalam menyampaikan materi sesuai dengan metode yang ada.	6	
			Memiliki keahlian yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Tetapi keahlian tersebut masih memerlukan bimbingan dan pengembangan dalam metode pengajaran dan interaksi dengan warga sekolah.	3	
			Hanya memiliki keahlian dasar, tetapi tidak mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dengan baik. Sering mengalami kesulitan dalam menyampaikan dan menjelaskan keahlian yang dimiliki.	1	
C4	Harmonis	10	Sangat mampu bekerja sama dengan baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta mendukung proses pembelajaran. Guru secara aktif membangun hubungan baik dengan warga sekolah.	4	*Benefit*
			Mampu bekerja sama dengan baik dengan rekan kerja dalam mendukung kegiatan sekolah.	3	
			Cukup mampu bekerja sama dengan rekan-rekan di lingkungan sekolah. Tetapi memerlukan pengembangan lebih baik lagi dalam berkomunikasi dan keterlibatan yang aktif.	2	
			Kesulitan dalam bekerja sama dengan rekan-rekan di	1	

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Keterangan	Sub Bobot	Sifat
			lingkungan sekolah. Kurang terlibat dalam setiap kegiatan sekolah dan cenderung bekerja secara individual.		
C5	Loyal	10	Sangat mendukung sekolah dan menunjukkan komitmen penuh terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah. Selalu beradaptasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Serta selalu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik.	4	*Benefit*
			Mendukung tujuan sekolah dengan baik dan konsisten.	3	
			Cukup loyal terhadap sekolah, namun terkadang memprioritaskan kepentingan pribadi. Serta kurang aktif dalam kegiatan sekolah.	2	
			Loyalitas rendah, sering mengabaikan visi, misi, dan kepentingan sekolah. Serta tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.	1	
C6	Adaptif	12	Sangat siap dan selalu mampu dalam menghadapi perubahan serta tantangan baru di lingkungan sekolah. Secara proaktif menyesuaikan pengajaran, teknologi, serta strategi pembelajaran sesuai kebutuhan dan kebijakan sekolah.	5	*Benefit*
			Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah.	4	

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Keterangan	Sub Bobot	Sifat
			Cukup mampu beradaptasi di lingkungan sekolah, tetapi membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri pada situasi baru. Membutuhkan arahan lebih lanjut sebelum dapat menyesuaikan diri terhadapat setiap kebijakan sekolah.	3	
C7	Kolaboratif	15	Memimpin, mengoordinasikan, dan memotivasi tim di lingkungan sekolah untuk mencapai keberhasilan bersama dalam kegiatan sekolah.	5	*Benefit*
			Mendukung kerja tim dengan baik dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sekolah. Cenderung mengikuti arahan dari pemimpin dalam kerja tim.	4	
			Cukup mampu berkolaborasi di lingkungan sekolah, tetapi terkadang menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi atau beradaptasi dengan kerja tim. Masih membutuhkan arahan untuk lebih aktif.	3	
			Sering menghindari kerja tim dalam kegiatan atau tugas di lingkungan sekolah. Cenderung bekerja sendiri, serta menunjukkan sikap pasif dalam kerja tim.	2	
			Tidak pernah berkontribusi dalam kerja tim di lingkungan sekolah. Tidak memiliki inisiatif dalam mendukung tujuan bersama dalam lingkungan sekolah.	1	
Total Bobot		100			

c. Penentuan Rating Kepentingan/Bobot Referensi

Data pada penentuan rating kepentingan di dapatkan berdasarkan pilihan dari penilai kinerja guru yang menjadi sumber dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Berdasarkan kriteria tersebut diberikan nilai rating kepentingan kriteria atau bobot preferensi seperti tabel berikut :

Tabel 3.3 Data Bobot Referensi

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot Total	Sifat	**Alasan Sifat**
C1	Berorientasi Pelayanan	18	*Benefit*	Guru mendapatkan nilai tertinggi karena peran utama guru adalah memberikan pendidikan dan layanan yang berfokus pada kebutuhan siswa. Hal ini sangat krusial dalam memastikan proses pembelajaran efektif dan bermanfaat bagi perkembangan siswa.
C2	Akuntabel	17	*Benefit*	Penting bagi guru untuk bertanggung jawab atas kinerja mereka sendiri. Hal ini mencakup transparansi dalam pelaksanaan tugas, namun hanya berperan sebagai pendukung dan bukan tujuan utama.
C3	Kompeten	18	*Benefit*	Kinerja guru dievaluasi berdasarkan berbagai faktor seperti kompetensi profesional dan etika. Masing-masing komponen tersebut memegang peranan penting dalam menghasilkan hasil pembelajaran yang berkualitas.
C4	Harmonis	10	*Benefit*	Guru diharapkan dapat menjaga hubungan baik dengan siswa dan rekan kerja. Namun, hal ini lebih merupakan elemen pendukung dan bukan elemen utama penilaian kinerja.
C5	Loyal	10	*Benefit*	Meskipun dedikasi seorang guru terhadap sekolah penting, fokus evaluasi tetap pada pengajaran dan profesionalisme daripada loyalitas pribadi.

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot Total	Sifat	**Alasan Sifat**
C6	Adaptif	12	*Benefit*	Guru perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan metode pengajaran. Namun, adaptif lebih penting untuk kemajuan jangka panjang dibandingkan hasil pembelajaran jangka pendek.
C7	Kolaboratif	15	*Benefit*	Kolaborasi atau kerja sama antara guru dan staf mendukung lingkungan pembelajaran yang efektif. Kolaborasi berperan penting dalam mendukung keberhasilan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan bobot kriteria yang telah di tentukan, setiap kriteria memiliki sifat *benefit* di karenakan setiap kriteria yang diinginkan memiliki nilai yang besar (maksimum). Maka pengambilan keputusan bobot preferensi W = (18, 17, 18, 10, 10, 12, 15).

d. *Form* Penilaian

Data pada form penilaian ini di lakukan oleh kepala sekolah dan salah satu guru senior. Berdasarkan alternatif dan data kriteria tersebut diberikan penilaian terhadap alternatif seperti tabel berikut

Tabel 3.4 Form Penilaian Guru

Nama	Berorientasi Pelayanan				Akuntabel					Kompeten				Harmonis				Loyal				Adaptif			Kolaboratif				
	8	6	3	1	6	5	3	2	1	8	6	3	1	4	3	2	1	4	3	2	1	5	4	3	5	4	3	2	1
AS																													
RJ																													
NS																													
ESPR																													
SA																													
YDA																													
NY																													
BS																													
SKA																													

1) Petunjuk Pengisian

a) Penilai hanya perlu memberikan tanda (✓) pada kolom berdasarkan kriteria utama.

b) Subkriteria hanya panduan untuk memahami aspek yang dinilai, sehingga membantu Kepala Sekolah dan Penilai memberikan penilaian secara objektif.

2) Format penilaian :

Tabel 3.5 Format Penilaian

No	Kriteria	Subkriteria	Nilai
1	Berorientasi Pelayanan	Sangat responsif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah dalam waktu kurang dari 1 jam serta memberikan solusi atau layanan yang tepat.	8
		Responsif, dalam memenuhi permintaan siswa, guru dan warga sekolah serta memberikan layanan yang baik dan dalam merespon butuh waktu 1-3 jam.	6
		Cukup respontif dalam merespons permintaan siswa, guru, dan warga sekolah dalam waktu 3-6 jam dengan layanan yang masih dapat diterima.	3
		Kurang responsif atau lambat terhadap merespons permintaan siswa, guru, dan warga sekolah. Tidak memberikan solusi dan memerlukan waktu lebih dari 6 jam.	1
2	Akuntabel	Sangat bertanggung jawab dan konsisten dalam melaksanakan tugas dengan tepat waktu dengan kualitas yang baik, medokumentasikan setiap keputusan dengan jelas, serta memenuhi segala kewajiban di sekolah.	6
		Bertanggung jawab dengan tindakan dan keputusan yang diambil di lingkungan sekolah. Serta dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang di tentukan.	5
		Cukup mampu mempertanggungjawabkan tindakan serta keputusan di lingkungan sekolah. Menyelesaikan tugas dengan beberapa keterlambatan dari tenggat waktu yang telah ditentukan. Serta dapat	3

No	Kriteria	Subkriteria	Nilai
		mempertanggungjawabkan setiap tindakan meskipun ada beberapa kekurangan dalam kejelasan dari tugas yang di berikan.	
		Pertanggungjawaban minim dan cenderung menghindari masalah yang berkaitan dengan tugas atau peran di sekolah. Sering terlambat dalam menyelesaikan tugas dari waktu yang telah di tentukan.	2
		Tidak dapat mempertanggungjawabkan tindakan dan hasil kerja. Sama sekali tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan.	1
3	Kompeten	Sangat ahli dalam bidangnya dan mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang sangat baik. Kemampuan dalam menjelaskan konsep secara jelas dan memberikan umpan balik yang memuaskan.	8
		Memiliki keterampilan yang sesuai dan dapat menyelesaikan tugas pendidikan dengan baik. Kemampuan dalam menyampaikan meteri sesuai dengan metode yang ada.	6
		Memiliki keahlian yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Tetapi keahlian tersebut masih memerlukan bimbingan dan pengembangan dalam metode pengajaran dan interaksi dengan warga sekolah.	3
		Hanya memiliki keahlian dasar, tetapi tidak mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dengan baik. Sering mengalami kesulitan dalam menyampaikan dan menjelaskan keahlian yang dimiliki.	1
4	Harmonis	Sangat mampu bekerja sama dengan baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta mendukung proses pembelajaran. Guru secara aktif membangun hubungan baik dengan warga sekolah.	4
		Mampu bekerja sama dengan baik dengan rekan kerja dalam mendukung kegiatan sekolah.	3
		Cukup mampu bekerja sama dengan rekan-rekan di lingkungan sekolah. Tetapi memerlukan pengembangan lebih baik lagi	2

No	Kriteria	Subkriteria	Nilai
		dalam berkomunikasi dan keterlibatan yang aktif.	
		Kesulitan dalam bekerja sama dengan rekan-rekan di lingkungan sekolah. Kurang terlibat dalam setiap kegiatan sekolah dan cenderung bekerja secara individual.	1
5	Loyal	Sangat mendukung sekolah dan menunjukkan komitmen penuh terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah. Selalu beradaptasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Serta selalu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik.	4
		Mendukung tujuan sekolah dengan baik dan konsisten.	3
		Cukup loyal terhadap sekolah, namun terkadang memprioritaskan kepentingan pribadi. Serta kurang aktif dalam kegiatan sekolah.	2
		Loyalitas rendah, sering mengabaikan visi, misi, dan kepentingan sekolah. Serta tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.	1
6	Adaptif	Sangat siap dan selalu mampu dalam menghadapi perubahan serta tantangan baru di lingkungan sekolah. Secara proaktif menyesuaikan pengajaran, teknologi, serta strategi pembelajaran sesuai kebutuhan dan kebijakan sekolah.	5
		Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah.	4
		Cukup mampu beradaptasi di lingkungan sekolah, tetapi membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri pada situasi baru. Membutuhkan arahan lebih lanjut sebelum dapat menyesuaikan diri terhadapat setiap kebijakan sekolah.	3
7	Kolaboratif	Memimpin, mengoordinasikan, dan memotivasi tim di lingkungan sekolah untuk mencapai keberhasilan bersama dalam kegiatan sekolah.	5
		Mendukung kerja tim dengan baik dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sekolah.	4

No	Kriteria	Subkriteria	Nilai
		Cenderung mengikuti arahan dari pemimpin dalam kerja tim.	
		Cukup mampu berkolaborasi di lingkungan sekolah, tetapi terkadang menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi atau beradaptasi dengan kerja tim. Masih membutuhkan arahan untuk lebih aktif.	3
		Sering menghindari kerja tim dalam kegiatan atau tugas di lingkungan sekolah. Cenderung bekerja sendiri, serta menunjukkan sikap pasif dalam kerja tim.	2
		Tidak pernah berkontribusi dalam kerja tim di lingkungan sekolah. Tidak memiliki inisiatif dalam mendukung tujuan bersama dalam lingkungan sekolah.	1

3.6.3 Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat pada penelitian ini terbagi menjadi 2 kebutuhan yaitu, kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai berikut :

a. Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras adalah komponen fisik yang memiliki karakteristik atau kriteria tertentu untuk melakukan komputasi dengan benar. Persyaratan perangkat keras untuk melakukan penghitungan ini adalah:

1) Merk : Laptop/Komputer
2) RAM : 4 GB
4) *Memory* : 500 GB

b. Kebutuhan Perangkat Lunak

Untuk membantu proses perhitungan TOPSIS ini menggunakan minimal *Microsoft Excel* 2016 sebagai aplikasi perhitungan dapat membantu menyelesaikan perhitungan dengan cepat, tepat, dan optimal

sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, akurat, dan tepat sasaran.

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini di susun dan direncanakan terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Rencana Penelitian	2024																2025											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi Masalah																												
2	Merumuskan Masalah																												
3	Mengumpulkan Data																												
4	Mengolah Data																												
5	Melakukan Proses Tahapan Topsis																												
6	Menyajikan Data Hasil Rekomendasi																												
7	Membuat Hasil Laporan Penelitian																												
8	Sidang Tugas Akhir																												

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penelitian ini dilakukan pada guru yang mengajar di jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 2 Palangka Raya. Evaluasi kinerja guru bertujuan untuk mengukur kualitas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi terhadap alternatif yang terpilih berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), yang bertujuan untuk membantu pihak sekolah dalam menentukan guru berprestasi yang berhak menerima penghargaan (*reward*).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri atas data alternatif, data kriteria, dan data bobot. Data alternatif mencakup informasi mengenai guru yang mengajar di jurusan MPLB selama periode setengah tahun. Data kriteria yang digunakan mengacu pada indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM). Pengolahan data serta perhitungan menggunakan metode TOPSIS dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak *Microsoft Excel* sebagai alat bantu dalam proses perhitungan algoritma.

Untuk data bobot akan digunakan standar bobot yang sesuai dengan kriteria penilaian kinerja guru berdasarkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Data bobot dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Penilaian Kinerja Guru

No	Nama	Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
1.	AS	Sangat respontif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah	Sangat bertanggung jawab dan konsisten dalam melaksanakan tugas serta memenuhi kewajiban di sekolah.	Sangat ahli dalam bidangnya dan mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang sangat baik.	Sangat mampu bekerja sama dengan baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta mendukung.	Sangat mendukung sekolah dan menunjukkan komitmen penuh terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah.	Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah.	Mendukung kerja tim dengan baik dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sekolah.
2.	RJ	Sangat respontif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah	Sangat bertanggung jawab dan konsisten dalam melaksanakan tugas serta memenuhi	Memiliki keterampilan yang sesuai dan dapat menyelesaikan tugas pendidikan dengan baik.	Sangat mampu bekerja sama dengan baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta mendukung.	Sangat mendukung sekolah dan menunjukkan komitmen penuh terhadap visi, misi, dan	Sangat siap dan mampu menghadapi perubahan serta tantangan baru di	Memimpin dan memotivasi tim di lingkungan sekolah untuk mencapai keberhasilan bersama dalam

No	Nama	Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
			kewajiban di sekolah.			tujuan sekolah.	lingkungan sekolah.	kegiatan sekolah.
3.	NS	Sangat respontif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah	Sangat bertanggung jawab dan konsisten dalam melaksanakan tugas serta memenuhi kewajiban di sekolah.	Memiliki keterampilan yang sesuai dan dapat menyelesaikan tugas pendidikan dengan baik.	Sangat mampu bekerja sama dengan baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta mendukung.	Mendukung tujuan sekolah dengan baik dan konsisten.	Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah.	Memimpin dan memotivasi tim di lingkungan sekolah untuk mencapai keberhasilan bersama dalam kegiatan sekolah.
4.	ESPR	Sangat respontif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah	Sangat bertanggung jawab dan konsisten dalam melaksanakan tugas serta memenuhi kewajiban di sekolah.	Sangat ahli dalam bidangnya dan mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang sangat baik.	Mampu bekerja sama dengan baik dalam mendukung kegiatan sekolah.	Sangat mendukung sekolah dan menunjukkan komitmen penuh terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah.	Sangat siap dan mampu menghadapi perubahan serta tantangan baru di lingkungan sekolah.	Memimpin dan memotivasi tim di lingkungan sekolah untuk mencapai keberhasilan bersama dalam kegiatan sekolah.

No	Nama	Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
5.	SA	Sangat respontif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah	Bertanggung jawab atas semua tindakan dan keputusan yang diambil di lingkungan sekolah.	Memiliki keterampilan yang sesuai dan dapat menyelesaikan tugas pendidikan dengan baik.	Mampu bekerja sama dengan baik dalam mendukung kegiatan sekolah.	Mendukung tujuan sekolah dengan baik dan konsisten.	Sangat siap dan mampu menghadapi perubahan serta tantangan baru di lingkungan sekolah.	Memimpin dan memotivasi tim di lingkungan sekolah untuk mencapai keberhasilan bersama dalam kegiatan sekolah.
6.	YDA	Respontif dalam memenuhi permintaan siswa, guru dan warga sekolah serta memberikan layanan yang baik	Bertanggung jawab atas semua tindakan dan keputusan yang diambil di lingkungan sekolah.	Memiliki keahlian yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.	Mampu bekerja sama dengan baik dalam mendukung kegiatan sekolah.	Cukup loyal terhadap sekolah, namun terkadang memprioritaskan kepentingan pribadi.	Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah.	Mendukung kerja tim dengan baik dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sekolah.

No	Nama	Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
7.	NY	Sangat respontif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah	Sangat bertanggung jawab dan konsisten dalam melaksanakan tugas serta memenuhi kewajiban di sekolah.	Memiliki keahlian yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.	Mampu bekerja sama dengan baik dalam mendukung kegiatan sekolah.	Mendukung tujuan sekolah dengan baik dan konsisten.	Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah.	Mendukung kerja tim dengan baik dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sekolah.
8.	BS	Sangat respontif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah	Sangat bertanggung jawab dan konsisten dalam melaksanakan tugas serta memenuhi kewajiban di sekolah.	Memiliki keterampilan yang sesuai dan dapat menyelesaikan tugas pendidikan dengan baik.	Mampu bekerja sama dengan baik dalam mendukung kegiatan sekolah.	Mendukung tujuan sekolah dengan baik dan konsisten.	Sangat siap dan mampu menghadapi perubahan serta tantangan baru di lingkungan sekolah.	Memimpin dan memotivasi tim di lingkungan sekolah untuk mencapai keberhasilan bersama dalam kegiatan sekolah.
9.	SKA	Cukup respontif dalam	Bertanggung jawab atas semua tindakan	Memiliki keahlian yang cukup untuk	Cukup mampu bekerja sama	Cukup loyal terhadap	Cukup mampu beradaptasi	Mendukung kerja tim dengan

No	Nama	Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
		merespons permintaan siswa, guru, dan warga sekolah	dan keputusan yang diambil di lingkungan sekolah.	mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.	dengan rekan-rekan di lingkungan sekolah.	sekolah, namun terkadang memprioritaskan kepentingan pribadi.	di lingkungan sekolah, tetapi membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri pada situasi baru.	baik dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sekolah.

Selanjutnya, penelitian dilanjutkan dengan melakukan perhitungan mengikuti tahapan metode TOPSIS. Adapun parameter input data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Data Alternatif

Data alternatif bagian dari orang/objek yang dinilai. Data alternatif terdapat kode alternatif dan sebutan alternatif, pada atribut yang lain dapat disesuaikan oleh studi kasus.

Tabel 4.2 Data Alternatif

Kode Alternatif	Nama
A1	AS
A2	RJ
A3	NS
A4	ESPR
A5	SA
A6	YDA
A7	NY
A8	BS
A9	SKA

b. Data Kriteria

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh tujuh kriteria dalam penilaian kinerja guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya, yaitu berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Beberapa dari kriteria tersebut memiliki alternatif yang mencerminkan kualitas nilai dari masing-masing kriteria berdasarkan tingkat kepentingan.

Tabel 4.3 kriteria

Alternatif	Kriteria						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	8	6	8	4	4	4	4
A2	8	6	6	4	4	5	5
A3	8	6	6	4	3	4	5
A4	8	6	8	3	4	5	5
A5	8	5	6	3	3	5	5
A6	6	5	3	3	2	4	4
A7	8	6	3	3	3	4	4
A8	8	6	6	3	3	5	5
A9	3	5	3	2	2	4	5

Matriks keputusan dibentuk dari tabel kecocokan sebagai berikut :

$$X = \begin{bmatrix} 8 & 6 & 8 & 4 & 4 & 4 & 4 \\ 8 & 6 & 6 & 4 & 4 & 5 & 5 \\ 8 & 6 & 6 & 4 & 3 & 4 & 5 \\ 8 & 6 & 8 & 3 & 4 & 5 & 5 \\ 8 & 5 & 6 & 3 & 3 & 5 & 5 \\ 6 & 5 & 3 & 3 & 2 & 4 & 4 \\ 8 & 6 & 3 & 3 & 3 & 4 & 4 \\ 8 & 6 & 6 & 3 & 3 & 5 & 5 \\ 3 & 5 & 3 & 2 & 2 & 4 & 5 \end{bmatrix}$$

W = (18, 17, 18, 10, 10, 12, 15)

4.2 Pembahasan

Langkah selanjutnya adalah melakukan prosedur TOPSIS, sebagai berikut:

a. Perhitungan X_1

$$|X_1| = \sqrt{8^2 + 8^2 + 8^2 + 8^2 + 8^2 + 6^2 + 8^2 + 8^2 + 3^2} = 22.2036$$

$$r_{11} = \frac{X_{11}}{|X_1|} = \frac{8}{22.2036} = 0.3603$$

$$r_{21} = \frac{X_{21}}{|X_1|} = \frac{8}{22.2036} = 0.3603$$

$$r_{31} = \frac{X_{31}}{|X_1|} = \frac{8}{22.2036} = 0.3603$$

$$r_{41} = \frac{X_{41}}{|X_1|} = \frac{8}{22.2036} = 0.3603$$

$$r_{51} = \frac{X_{51}}{|X_1|} = \frac{8}{22.2036} = 0.3603$$

$$r_{61} = \frac{X_{61}}{|X_1|} = \frac{6}{22.2036} = 0.2702$$

$$r_{71} = \frac{X_{71}}{|X_1|} = \frac{8}{22.2036} = 0.3603$$

$$r_{81} = \frac{X_{81}}{|X_1|} = \frac{8}{22.2036} = 0.3603$$

$$r_{91} = \frac{X_{91}}{|X_1|} = \frac{3}{22.2036} = 0.1351$$

b. Perhitungan X_2

$$|X_2| = \sqrt{6^2 + 6^2 + 6^2 + 6^2 + 5^2 + 5^2 + 6^2 + 6^2 + 5^2} = 17.0857$$

$$r_{12} = \frac{X_{12}}{|X_2|} = \frac{6}{17.0857} = 0.3517$$

$$r_{22} = \frac{X_{22}}{|X_2|} = \frac{6}{17.0857} = 0.3517$$

$$r_{32} = \frac{X_{32}}{|X_2|} = \frac{6}{17.0857} = 0.3517$$

$$r_{42} = \frac{X_{42}}{|X_2|} = \frac{6}{17.0857} = 0.3517$$

$$r_{52} = \frac{X_{52}}{|X_2|} = \frac{5}{17.0857} = 0.2931$$

$$r_{62} = \frac{X_{62}}{|X_2|} = \frac{5}{17.0857} = 0.2931$$

$$r_{72} = \frac{X_{72}}{|X_2|} = \frac{6}{17.0857} = 0.3517$$

$$r_{82} = \frac{X_{82}}{|X_2|} = \frac{6}{17.0857} = 0.3517$$

$$r_{92} = \frac{X_{92}}{|X_2|} = \frac{5}{17.0857} = 0.2931$$

c. Perhitungan X_3

$$|X_3| = \sqrt{8^2 + 6^2 + 6^2 + 8^2 + 6^2 + 3^2 + 3^2 + 6^2 + 3^2} = 17.2916$$

$$r_{13} = \frac{X_{13}}{|X_3|} = \frac{8}{17.2916} = 0.4626$$

$$r_{23} = \frac{X_{23}}{|X_3|} = \frac{6}{17.2916} = 0.3469$$

$$r_{33} = \frac{X_{33}}{|X_3|} = \frac{6}{17.2916} = 0.3469$$

$$r_{43} = \frac{X_{43}}{|X_3|} = \frac{8}{17.2916} = 0.4626$$

$$r_{53} = \frac{X_{53}}{|X_3|} = \frac{6}{17.2916} = 0.3469$$

$$r_{63} = \frac{X_{63}}{|X_3|} = \frac{3}{17.2916} = 0.1734$$

$$r_{73} = \frac{X_{73}}{|X_3|} = \frac{3}{17.2916} = 0.1734$$

$$r_{83} = \frac{X_{83}}{|X_3|} = \frac{6}{17.2916} = 0.3469$$

$$r_{93} = \frac{X_{93}}{|X_3|} = \frac{3}{17.2916} = 0.1734$$

d. Perhitungan X_4

$$|X_4| = \sqrt{4^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 2^2} = 9.8488$$

$$r_{14} = \frac{X_{14}}{|X_4|} = \frac{4}{9.8488} = 0.4061$$

$$r_{24} = \frac{X_{24}}{|X_4|} = \frac{4}{9.8488} = 0.4061$$

$$r_{34} = \frac{X_{34}}{|X_4|} = \frac{4}{9.8488} = 0.4061$$

$$r_{44} = \frac{X_{44}}{|X_4|} = \frac{3}{9.8488} = 0.3046$$

$$r_{54} = \frac{X_{54}}{|X_4|} = \frac{3}{9.8488} = 0.3046$$

$$r_{64} = \frac{X_{64}}{|X_4|} = \frac{3}{9.8488} = 0.3046$$

$$r_{74} = \frac{X_{74}}{|X_4|} = \frac{3}{9.8488} = 0.3046$$

$$r_{84} = \frac{X_{84}}{|X_4|} = \frac{3}{9.8488} = 0.3046$$

$$r_{94} = \frac{X_{94}}{|X_4|} = \frac{2}{9.8488} = 0.2030$$

e. Perhitungan X_5

$$|X_5| = \sqrt{4^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2 + 2^2 + 3^2 + 3^2 + 2^2} = 9.5916$$

$$r_{15} = \frac{X_{15}}{|X_5|} = \frac{4}{9.8488} = 0.4170$$

$$r_{25} = \frac{X_{25}}{|X_5|} = \frac{4}{9.8488} = 0.4170$$

$$r_{35} = \frac{X_{35}}{|X_5|} = \frac{3}{9.8488} = 0.3127$$

$$r_{45} = \frac{X_{45}}{|X_5|} = \frac{4}{9.8488} = 0.4170$$

$$r_{55} = \frac{X_{55}}{|X_5|} = \frac{3}{9.8488} = 0.3127$$

$$r_{65} = \frac{X_{65}}{|X_5|} = \frac{2}{9.8488} = 0.2085$$

$$r_{75} = \frac{X_{75}}{|X_5|} = \frac{3}{9.8488} = 0.3127$$

$$r_{85} = \frac{X_{85}}{|X_5|} = \frac{3}{9.8488} = 0.3127$$

$$r_{95} = \frac{X_{95}}{|X_5|} = \frac{2}{9.8488} = 0.2085$$

f. Perhitungan X_6

$$|X_6| = \sqrt{4^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2} = 13.4164$$

$$r_{16} = \frac{X_{16}}{|X_6|} = \frac{4}{13.4164} = 0.2981$$

$$r_{26} = \frac{X_{26}}{|X_6|} = \frac{5}{13.4164} = 0.3726$$

$$r_{36} = \frac{X_{36}}{|X_6|} = \frac{4}{13.4164} = 0.2981$$

$$r_{46} = \frac{X_{46}}{|X_6|} = \frac{5}{13.4164} = 0.3726$$

$$r_{56} = \frac{X_{56}}{|X_6|} = \frac{5}{13.4164} = 0.3726$$

$$r_{66} = \frac{X_{66}}{|X_6|} = \frac{4}{13.4164} = 0.2981$$

$$r_{76} = \frac{X_{76}}{|X_6|} = \frac{4}{13.4164} = 0.2981$$

$$r_{86} = \frac{X_{86}}{|X_6|} = \frac{5}{13.4164} = 0.3726$$

$$r_{96} = \frac{X_{96}}{|X_6|} = \frac{4}{13.4164} = 0.2981$$

g. Perhitungan X_7

$$|X_7| = \sqrt{4^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2} = 14.0712$$

$$r_{17} = \frac{X_{17}}{|X_7|} = \frac{4}{14.0712} = 0.2842$$

$$r_{27} = \frac{X_{27}}{|X_7|} = \frac{5}{14.0712} = 0.3553$$

$$r_{37} = \frac{X_{37}}{|X_7|} = \frac{5}{14.0712} = 0.3553$$

$$r_{47} = \frac{X_{47}}{|X_7|} = \frac{5}{14.0712} = 0.3553$$

$$r_{57} = \frac{X_{57}}{|X_7|} = \frac{5}{14.0712} = 0.3553$$

$$r_{67} = \frac{X_{67}}{|X_7|} = \frac{4}{14.0712} = 0.2842$$

$$r_{77} = \frac{X_{77}}{|X_7|} = \frac{4}{14.0712} = 0.2842$$

$$r_{87} = \frac{X_{87}}{|X_7|} = \frac{5}{14.0712} = 0.3553$$

$$r_{97} = \frac{X_{97}}{|X_7|} = \frac{5}{14.0712} = 0.3553$$

$$\mathbf{R} = \begin{bmatrix} 0.3603 & 0.3517 & 0.4626 & 0.4061 & 0.4170 & 0.2981 & 0.2842 \\ 0.3603 & 0.3517 & 0.3469 & 0.4061 & 0.4170 & 0.3726 & 0.3553 \\ 0.3603 & 0.3517 & 0.3469 & 0.4061 & 0.3127 & 0.2981 & 0.3553 \\ 0.3603 & 0.3517 & 0.4626 & 0.3046 & 0.4170 & 0.3726 & 0.3553 \\ 0.3603 & 0.2931 & 0.3469 & 0.3046 & 0.3127 & 0.3726 & 0.3553 \\ 0.2702 & 0.2931 & 0.1734 & 0.3046 & 0.2085 & 0.2981 & 0.2842 \\ 0.3603 & 0.3517 & 0.1734 & 0.3046 & 0.3127 & 0.2981 & 0.2842 \\ 0.3603 & 0.3517 & 0.3469 & 0.3046 & 0.3127 & 0.3726 & 0.3553 \\ 0.1351 & 0.2931 & 0.1734 & 0.2030 & 0.2085 & 0.2981 & 0.3553 \end{bmatrix}$$

W = (18, 17, 18, 10, 10, 12, 15)

Perkalian baris pertama matriks (A_1) terhadap w

$y_{11} = W_1 r_{11} = (18)(0.3603) = 6.4854$

$y_{21} = W_1 r_{12} = (17)(0.3517) = 5.9789$

$y_{31} = W_1 r_{13} = (18)(0.4626) = 8.3268$

$y_{41} = W_1 r_{14} = (10)(0.4061) = 4.061$

$y_{51} = W_1 r_{15} = (10)(0.4170) = 4.17$

$y_{61} = W_1 r_{16} = (12)(0.2981) = 3.5772$

$y_{71} = W_1 r_{17} = (15)(0.2842) = 4.263$

Perkalian baris pertama matriks (A_2) terhadap w

$y_{21} = W_1 r_{21} = (18)(0.3603) = 6.4854$

$y_{22} = W_1 r_{22} = (17)(0.3517) = 5.9789$

$y_{23} = W_1 r_{23} = (18)(0.3469) = 6.2442$

$y_{24} = W_1 r_{24} = (10)(0.4061) = 4.061$

$y_{25} = W_1 r_{25} = (10)(0.4170) = 4.17$

$y_{26} = W_1 r_{26} = (12)(0.3726) = 4.4712$

$y_{27} = W_1 r_{27} = (15)(0.3553) = 5.3295$

Perkalian baris pertama matriks (A_3) terhadap w

$y_{31} = W_1 r_{31} = (18)(0.3603) = 6.4854$

$y_{32} = W_1 r_{32} = (17)(0.3517) = 5.9789$

$y_{33} = W_1 r_{33} = (18)(0.3469) = 6.2442$

$y_{34} = W_1 r_{34} = (10)(0.4061) = 4.061$

$y_{35} = W_1 r_{35} = (10)(0.3127) = 3.127$

$y_{36} = W_1 r_{36} = (12)(0.2981) = 3.5772$

$y_{37} = W_1 r_{37} = (15)(0.3553) = 5.3295$

Perkalian baris pertama matriks (A_4) terhadap w

$y_{41} = W_1 r_{41} = (18)(0.3603) = 6.4854$

$y_{42} = W_1 r_{42} = (17)(0.3517) = 5.9789$

$y_{43} = W_1 r_{43} = (18)(0.4626) = 8.3268$

$y_{44} = W_1 r_{44} = (10)(0.3046) = 3.046$

$y_{45} = W_1 r_{45} = (10)(0.4170) = 4.17$

$y_{46} = W_1 r_{46} = (12)(0.3726) = 4.4712$

$y_{47} = W_1 r_{47} = (15)(0.3553) = 5.3295$

Perkalian baris pertama matriks (A_5) terhadap w

$y_{51} = W_1 r_{51} = (18)(0.3603) = 6.4854$

$y_{52} = W_1 r_{52} = (17)(0.2931) = 4.9827$

$y_{53} = W_1 r_{53} = (18)(0.3469) = 6.2442$

$y_{54} = W_1 r_{54} = (10)(0.3046) = 3.046$

$y_{55} = W_1 r_{55} = (10)(0.3127) = 3.127$

$y_{56} = W_1 r_{56} = (12)(0.3726) = 4.4712$

$y_{57} = W_1 r_{57} = (15)(0.3553) = 5.3295$

Perkalian baris pertama matriks (A_6) terhadap w

$y_{61} = W_1 r_{61} = (18)(0.2702) = 4.8636$

$y_{62} = W_1 r_{62} = (17)(0.2931) = 4.9827$

$y_{63} = W_1 r_{63} = (18)(0.1734) = 3.1212$

$y_{64} = W_1 r_{64} = (10)(0.3046) = 3.046$

$y_{65} = W_1 r_{65} = (10)(0.2085) = 2.085$

$y_{66} = W_1 r_{66} = (12)(0.2381) = 3.5772$

$y_{67} = W_1 r_{67} = (15)(0.2842) = 4.263$

Perkalian baris pertama matriks (A_7) terhadap w

$y_{71} = W_1 r_{71} = (18)(0.3603) = 6.4854$

$y_{72} = W_1 r_{72} = (17)(0.3517) = 5.9789$

$y_{73} = W_1 r_{73} = (18)(0.1734) = 3.1212$

$y_{74} = W_1 r_{74} = (10)(0.3046) = 3.046$

$y_{75} = W_1 r_{75} = (10)(0.3127) = 3.046$

$y_{76} = W_1 r_{76} = (12)(0.2381) = 3.5772$

$y_{77} = W_1 r_{77} = (15)(0.2842) = 4.263$

Perkalian baris pertama matriks (A_8) terhadap w

$y_{81} = W_1 r_{81} = (18)(0.3603) = 6.4854$

$y_{82} = W_1 r_{82} = (17)(0.3517) = 5.9789$

$y_{83} = W_1 r_{83} = (18)(0.3469) = 6.2442$

$y_{84} = W_1 r_{84} = (10)(0.3046) = 3.046$

$y_{85} = W_1 r_{85} = (10)(0.3127) = 3.046$

$y_{86} = W_1 r_{86} = (12)(0.3726) = 4.4712$

$y_{87} = W_1 r_{87} = (15)(0.3553) = 5.3295$

Perkalian baris pertama matriks (A_9) terhadap w

$y_{91} = W_1 r_{91} = (18)(0.1351) = 2.4318$

$y_{92} = W_1 r_{92} = (17)(0.2931) = 4.9827$

$y_{93} = W_1 r_{93} = (18)(0.1734) = 3.1212$

$y_{94} = W_1 r_{94} = (10)(0.2030) = 203$

$y_{95} = W_1 r_{95} = (10)(0.2085) = 2.085$

$y_{96} = W_1 r_{96} = (12)(0.2981) = 3.5772$

$y_{97} = W_1 r_{97} = (15)(0.3553) = 5.3295$

$$\mathbf{y}=\begin{bmatrix} 6.4854 & 5.9789 & 8.3268 & 0.4061 & 4.17 & 3.5772 & 4.263 \\ 6.4854 & 5.9789 & 6.2442 & 0.4061 & 4.17 & 4.4712 & 5.3295 \\ 6.4854 & 5.9789 & 6.2442 & 0.4061 & 3.127 & 3.5772 & 5.3295 \\ 6.4854 & 5.9789 & 8.3268 & 0.3046 & 4.17 & 4.4712 & 5.3295 \\ 6.4854 & 4.9827 & 6.2442 & 0.3046 & 3.127 & 4.4712 & 5.3295 \\ 4.8636 & 4.9827 & 3.1212 & 0.3046 & 2.085 & 3.5772 & 4.263 \\ 6.4854 & 5.9789 & 3.1212 & 0.3046 & 3.127 & 3.5772 & 4.263 \\ 6.4854 & 5.9789 & 6.2442 & 0.3046 & 3.127 & 4.4712 & 5.3295 \\ 2.4318 & 4.9827 & 3.1212 & 2.03 & 2.085 & 3.5772 & 5.3295 \end{bmatrix}$$

Matriks solusi ideal positif (A^+) dan (A^-)

a. Solusi Ideal Positif (A^+)

y_1 +=max

$\{6.4894, 6.4854, 6.4854, 6.4854, 6.4854, 4.8636, 6.4854, 6.4854, 2.4318\} =$

6.4854

y_2 +=max

$\{5.9789,5.9789, 5.9789, 5.9789, 4.9827, 4.9827, 5.9789, 5.9789, 4.9827\} =$

5.9789

y_3 +=max

$\{8.3268, 6.2442, 6.2442, 8.3268, 6.2442, 3.1212, 3.1212, 6.2442, 3.1212\} =$

8.3268

y_4 +=max

$\{4.061, 4.061, 4.061, 3.046, 3.046, 3.046, 3.046, 3.046, 2.03\} = 4.061$

y_5 +=max

$\{4.17, 4.17, 3.127, 4.17, 3.127,2.085, 3.127, 3.127, 22.085\} = 4.17$

y_6 +=max

$\{3.5772, 4.4712, 3.5772, 4.4712, 4.4712, 3.5772, 3.5772, 4.4712, 3.5772\} =$

4.4712

y_7 +=max

$\{4.263, 5.3295, 5.3295, 5.3295, 5.3295, 4.263, 4.263, 5.3295, 5.3295\} =$

5.3295

$A^+ = \{6.4854, 5.9789, 8.3268, 4.061, 4.17, 4.4712, 5.3295\}$

b. Solusi Ideal Positif (A^-)

y_1 −=min

$\{6.4894, 6.4854, 6.4854, 6.4854, 6.4854, 4.8636, 6.4854, 6.4854, 2.4318\} =$

2.4318

y_2 −=min

$\{5.9789, 5.9789, 5.9789, 5.9789, 4.9827, 4.9827, 5.9789, 5.9789, 4.9827\} =$

4.9827

y_3 −=min

$\{8.3268, 6.2442, 6.2442, 8.3268, 6.2442, 3.1212, 3.1212, 6.2442, 3.1212\} =$

3.1212

y_4 −=min

$\{4.061, 4.061, 4.061, 3.046, 3.046, 3.046, 3.046, 3.046, 2.03\} = 2.03$

y_5 −=min

$\{4.17, 4.17, 3.127, 4.17, 3.127, 2.085, 3.127, 3.127, 22.085\} = 2.085$

y_6 −=min

$\{3.5772, 4.4712, 3.5772, 4.4712, 4.4712, 3.5772, 3.5772, 4.4712, 3.5772\} =$

3.5772

y_7 −=min

$\{4.263, 5.3295, 5.3295, 5.3295, 5.3295, 4.263, 4.263, 5.3295, 5.3295\} =$

4.263

A^-= $\{2.4318, 4.9827, 3.1212, 2.03, 2.085, 3.5772, 4.263\}$

Nilai jarak :

a. Nilai Jarak SI+

D_1^+=

$$\sqrt{\begin{matrix}(6.4854-6.4854)^2+(5.9789-5.9789)^2+(8.3268-8.3268)^2\\+(4.061-4.061)^2+(4.17-4.17)^2+(3.5772-4.4712)^2\\+(4.263-5.3295)^2=1.3916\end{matrix}}$$

D_2^+=

$$\sqrt{\begin{matrix}(6.4854-6.4854)^2+(5.9789-5.9789)^2+(6.2442-8.3268)^2\\+(4.061-4.061)^2+(4.17-4.17)^2+(4.4712-4.4712)^2\\+(5.3295-5.3295)^2=2.0826\end{matrix}}$$

D_3^+=

$$\sqrt{\begin{matrix}(6.4854-6.4854)^2+(5.9789-5.9789)^2+(6.2442-8.3268)^2\\+(4.061-4.061)^2+(3.127-4.17)^2+(3.5772-4.4712)^2\\+(5.3295-5.3295)^2=2.4948\end{matrix}}$$

D_4^+=

$$\sqrt{\begin{matrix}(6.4854-6.4854)^2+(5.9789-5.9789)^2+(8.3268-8.3268)^2\\+(3.046-4.061)^2+(4.17-4.17)^2+(4.4712-4.4712)^2\\+(5.3295-5.3295)^2=1.015\end{matrix}}$$

D_5^+=

$$\sqrt{\begin{matrix}(6.4854-6.4854)^2+(4.9827-5.9789)^2+(6.2442-8.3268)^2\\+(3.046-4.061)^2+(3.127-4.17)^2+(4.4712-4.4712)^2\\+(5.3295-5.3295)^2=2.7290\end{matrix}}$$

D_6^+=

$$\sqrt{\begin{matrix}(4.8636-6.4854)^2+(4.9827-5.9789)^2+(3.1212-8.3268)^2\\+(3.046-4.061)^2+(2.085-4.17)^2+(3.5772-4.4712)^2\\+(4.236-5.3295)^2=6.1672\end{matrix}}$$

D_7^+=

$$\sqrt{\begin{matrix}(6.4854-6.4854)^2+(5.9789-5.9789)^2+(3.1212-8.3268)^2\\+(3.046-4.061)^2+(3.127-4.17)^2+(3.5772-4.4712)^2\\+(4.236-5.3295)^2=5.7410\end{matrix}}$$

D_8^+=

$$\sqrt{\begin{matrix}(6.4854-6.4854)^2+(5.9789-5.9789)^2+(6.2442-8.3268)^2\\+(3.046-4.061)^2+(3.127-4.17)^2+(4.4712-4.4712)^2\\+(5.3295-5.3295)^2=2.5407\end{matrix}}$$

D_9^+=

$$\sqrt{\begin{matrix}(2.4318-6.4854)^2+(4.9827-5.9789)^2+(3.1212-8.3268)^2\\+(2.03-4.061)^2+(2.085-4.17)^2+(3.5772-4.4712)^2\\+(5.3295-5.3295)^2=7.3344\end{matrix}}$$

b. Nilai Jarak SI-

D_1^-=

$$\sqrt{\begin{matrix}(6.4854-2.4318)^2+(5.9789-4.9827)^2+(8.3268-3.1212)^2\\+(4.061-2.03)^2+(4.17-2.085)^2+(3.5772-3.5772)^2\\+(4.263-4.236)^2=7.2797\end{matrix}}$$

D_2^-=

$$\sqrt{\begin{matrix}(6.4854-2.4318)^2+(5.9789-4.9827)^2+(8.3268-3.1212)^2\\+(4.061-2.03)^2+(4.17-2.085)^2+(4.4712-3.5772)^2\\+(5.3295-4.236)^2=6.1307\end{matrix}}$$

$D_3^- =$

$$\sqrt{\begin{array}{c}(6.4854-2.4318)^2+(5.9789-4.9827)^2+(6.2442-3.1212)^2\\+(4.061-2.03)^2+(3.127-2.085)^2+(3.5772-3.5772)^2\\+(5.3295-4.236)^2=5.7900\end{array}}$$

$D_4^- =$

$$\sqrt{\begin{array}{c}(6.4854-2.4318)^2+(5.9789-4.9827)^2+(8.3268-3.1212)^2\\+(3.046-2.03)^2+(4.17-2.085)^2+4.4712-3.5772)^2\\+(5.3295-4.236)^2=7.1998\end{array}}$$

$D_5^- =$

$$\sqrt{\begin{array}{c}(6.4854-2.4318)^2+(4.9827-4.9827)^2+(6.2442-3.1212)^2\\+(3.046-2.03)^2+(3.127-2.085)^2+4.4712-3.5772)^2\\+(5.3295-4.236)^2=5.4990\end{array}}$$

$D_6^- =$

$$\sqrt{\begin{array}{c}(4.8636-2.4318)^2+(4.9827-4.9827)^2+(3.1212-3.1212)^2\\+(3.046-2.03)^2+(2.085-2.085)^2+(3.5772-3.5772)^2\\+(4.263-4.236)^2=2.6354\end{array}}$$

$D_7^- =$

$$\sqrt{\begin{array}{c}(6.4854-2.4318)^2+(5.9789-4.9827)^2+(3.1212-3.1212)^2\\+(3.046-2.03)^2+(3.127-2.085)^2+(3.5772-3.5772)^2\\+(4.263-4.236)^2=4.4206\end{array}}$$

$D_8^- =$

$$\sqrt{\begin{array}{c}(6.4854-2.4318)^2+(5.9789-4.9827)^2+(6.2442-3.1212)^2\\+(3.046-2.03)^2+(3.127-2.085)^2+(4.4712-3.5772)^2\\+(5.3295-4.236)^2=5.5885\end{array}}$$

D_9^-=

$$\sqrt{\begin{matrix}(2.4318-2.4318)^2+\ (4.9827-4.9827)^2+\ (3.1212-3.1212)^2\\ +(2.03-2.03)^2+\ (2.085-2.085)^2+\ (3.5772-3.5772)^2\\ +(5.3295-4.236)^2\ =\ 1.0665\end{matrix}}$$

c. Menentukan Nilai Preferensi untuk Setiap Alternatif

Hasil perhitungan separation measure ideal positif dan separation measure ideal negatif digunakan untuk menentukan nilai preferensi setiap alternatif (R+). Nilai preferensi di peroleh dengan cara membagi nilai separation measure ideal negatif (S-) dengan jumlah dari separation measure ideal positif (D+) dan separation measure ideal negatif (D-). Nilai preferensi setiap alternatif digunakan untuk menentukan ranking tiap-tiap alternatif seperti terlihat pada tabel berikut.

$$V_i = \frac{D^-i}{D^-i + D^+i}$$

Keterangan :

Vi = Nilai preferensi

$D - i$ = jarak antara nilai alternatif ke i dengan solusi ideal negatif

$D + i$ = jarak antara nilai alternatif ke i dengan solusi ideal positif

$$V_1 = \frac{7.2797}{1.3916 + 7.2979} = \frac{7.2797}{8.6713} = 0.8395$$

$$V_2 = \frac{6.1307}{2.0826 + 6.1307} = \frac{6.1307}{8.2133} = 0.7465$$

$$V_3 = \frac{5.7900}{2.4948 + 5.7900} = \frac{5.7900}{8.2848} = 0.6989$$

$$V_4 = \frac{7.1998}{1.015 + 7.1998} = \frac{7.1998}{8.2148} = 0.8764$$

$$V_5 = \frac{5.4990}{2.7290 + 5.4990} = \frac{5.4990}{8.228} = 0.6683$$

$$V_6 = \frac{2.6354}{6.1672 + 2.6354} = \frac{2.6354}{8.8026} = 0.2994$$

$$V_7 = \frac{4.4206}{5.5825 + 4.4206} = \frac{4.4206}{10.0031} = 0.4420$$

$$V_8 = \frac{5.5885}{2.5407 + 5.5885} = \frac{5.5885}{8.1298} = 0.6875$$

$$V_9 = \frac{1.0665}{7.3344 + 1.0665} = \frac{1.0665}{8.4009} = 0.1269$$

d. Hasil Perangkingan

Berikut data hasil perhitungan TOPSIS yang telah diurutkan berdasarkan ranking

Tabel 4.4 Rangking hasil perhitungan TOPSIS

No	Kode Alternatif	Nama	Nilai	Rangking
1	V4	ESPR	0,8764	1
2	V1	AS	0,8395	2
3	V2	RJ	0,7465	3
4	V3	NS	0,6989	4
5	V8	BS	0,6875	5
6	V5	SA	0,6683	6
7	V7	NY	0,4420	7
8	V6	YDA	0,2994	8
9	V9	SKA	0,1269	9

4.2.1 Pengolahan Data Menggunakan *Microsoft Excel* Metode TOPSIS

a. Mempersiapkan Matriks Keputusan

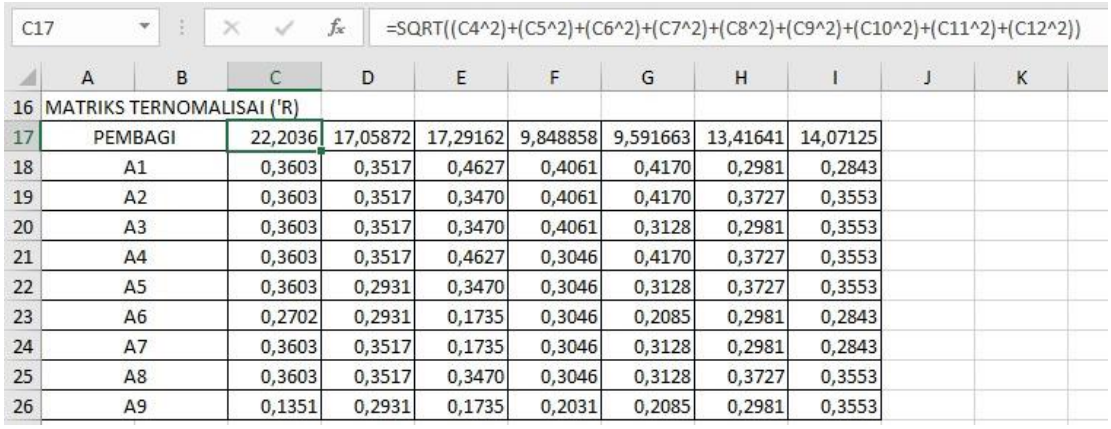
Setelah pemberian bobot pada tiap-tiap kriteria, langkah selanjutnya adalah pembuatan matriks keputusan. Alternatif dalam penelitian ini menggunakan data guru didapat dari hasil wawancara yang dikonversikan ke dalam angka bobot kepentingan.

Tabel 4.5 Matriks Keputusan *Microsoft Excel*

ALTERNATIF	KRITERIA						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	8	6	8	4	4	4	4
A2	8	6	6	4	4	5	5
A3	8	6	6	4	3	4	5
A4	8	6	8	3	4	5	5
A5	8	5	6	3	3	5	5
A6	6	5	3	3	2	4	4
A7	8	6	3	3	3	4	4
A8	8	6	6	3	3	5	5
A9	3	5	3	2	2	4	5

b. Matriks Keputusan Ternormalisasi

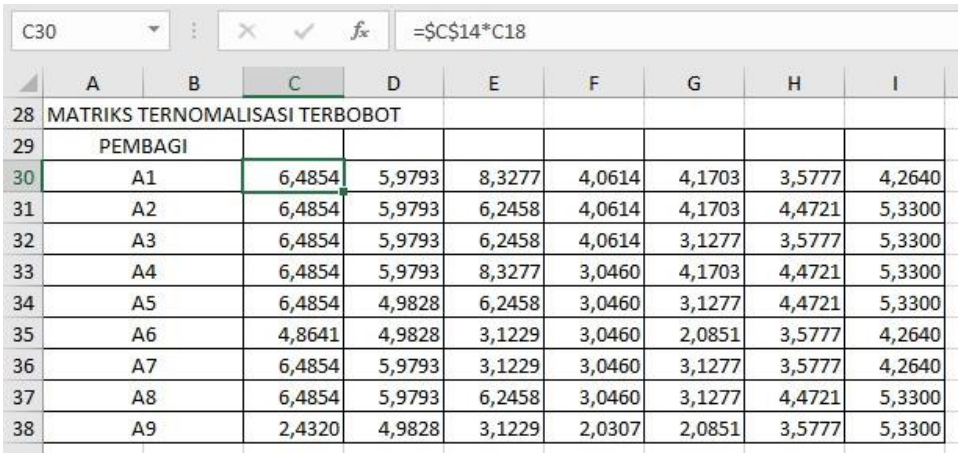
Pada langkah selanjutnya membuat matriks yang ternormalisasi yang elemen-elemennya ditentukan berdasarkan tabel matriks keputusan diatas. Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa =SQRT((C4^2)+(C5^2)+(C6^2)+(C7^2)+(C8^2)+(C9^2)+(C10^2)+(C11^2)+(C12^2)). Sehingga didapatkan matriks keputusan ternormalisasi sebagai berikut :



Gambar 4.1 Matriks Keputusan Ternomalisasi (R)

c. Menghitung Matriks Ternormalisasi Terbobot (yij).

Setelah matriks keputusan yang ternormalisasi terbentuk selanjutnya membuat matriks hasil normalisasi terbobot. Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa =$C$14*C18



C30 | =$C$14*C18

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
28	MATRIKS TERNOMALISASI TERBOBOT								
29	PEMBAGI								
30	A1		6,4854	5,9793	8,3277	4,0614	4,1703	3,5777	4,2640
31	A2		6,4854	5,9793	6,2458	4,0614	4,1703	4,4721	5,3300
32	A3		6,4854	5,9793	6,2458	4,0614	3,1277	3,5777	5,3300
33	A4		6,4854	5,9793	8,3277	3,0460	4,1703	4,4721	5,3300
34	A5		6,4854	4,9828	6,2458	3,0460	3,1277	4,4721	5,3300
35	A6		4,8641	4,9828	3,1229	3,0460	2,0851	3,5777	4,2640
36	A7		6,4854	5,9793	3,1229	3,0460	3,1277	3,5777	4,2640
37	A8		6,4854	5,9793	6,2458	3,0460	3,1277	4,4721	5,3300
38	A9		2,4320	4,9828	3,1229	2,0307	2,0851	3,5777	5,3300

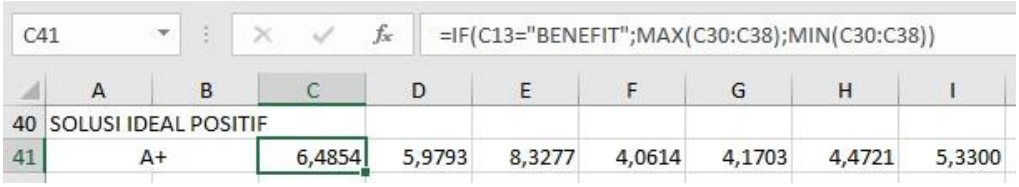
Gambar 4.2 Matriks Ternormalisasi Terbobot (yij).

d. Mencari Solusi Ideal Positif (A^+)dan Solusi Ideal Negatif (A^-)

Matrik keputusan normalisasi terbobot akan menentukan solusi ideal positif (A+) dan solusi ideal negatif (A-).

1) Solusi Ideal Positif (A+)

Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa =IF(C13="BENEFIT";MAX(C30:C38);MIN(C30:C38))



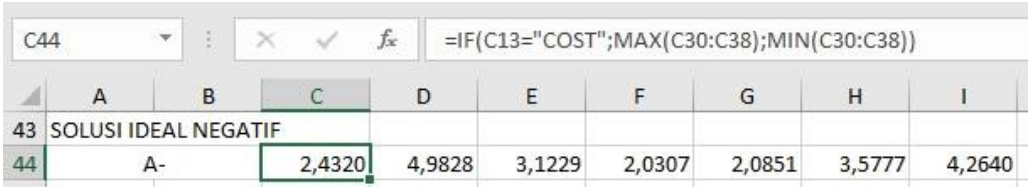
C41 | =IF(C13="BENEFIT";MAX(C30:C38);MIN(C30:C38))

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
40	SOLUSI IDEAL POSITIF								
41	A+		6,4854	5,9793	8,3277	4,0614	4,1703	4,4721	5,3300

Gambar 4.3 Solusi Ideal Positif (A+)

2) Solusi Ideal Negatif (A-)

Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa =IF(C13="COST";MAX(C30:C38);MIN(C30:C38))



Gambar 4.4 Solusi Ideal Negatif (A-)

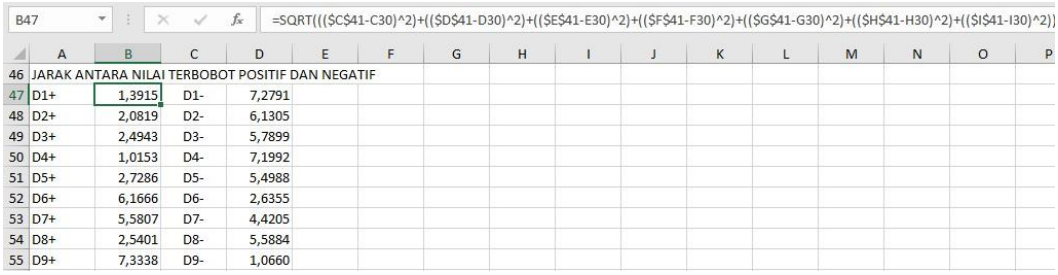
e. Menghitung Jarak dengan solusi ideal positif dan negatif (*separation measure*)

Tahap selanjutnya adalah menghitung separation measure yang merupakan pengukuran jarak dari alternatif ke i dengan solusi ideal. Untuk menghitung separation measure solusi ideal positif (D^+) yaitu dengan mengurangi nilai solusi ideal positif (A^+) dengan nilai matriks keputusan ternormalisasi terbobot. Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa

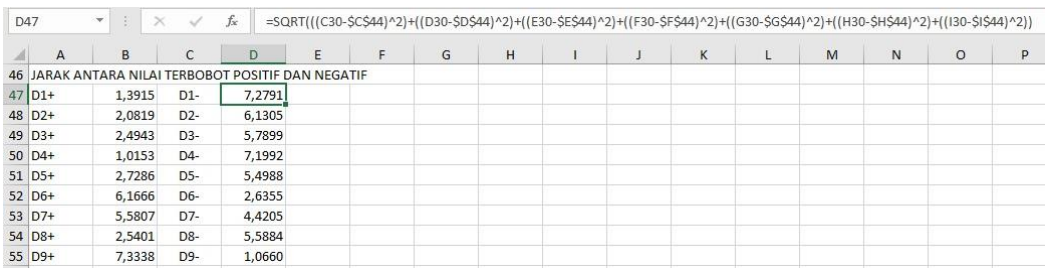
=SQRT((($C$41-C30)^2)+(($D$41

D30)^2)+((E41E30)^2)+(($F$41-

F30)^2)+((G41G30)^2)+(($H$41-H30)^2)+(($I$41-I30)^2))



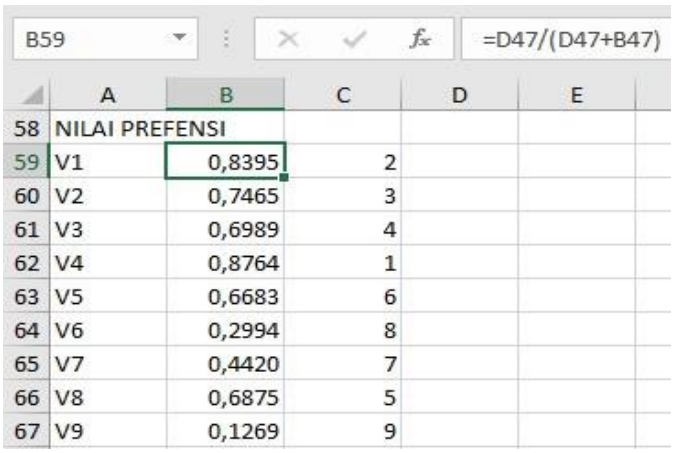
Gambar 4.5 Jarak Antara Nilai Terbobot Positif



Gambar 4.6 Jarak Antara Nilai Terbobot Negatif

f. Menentukan Nilai Preferensi untuk Setiap Alternatif

Hasil perhitungan separation measure ideal positif dan separation measure ideal negatif digunakan untuk menentukan nilai preferensi setiap alternatif (R+). Nilai preferensi di peroleh dengan cara membagi nilai separation measure ideal negatif (S-) dengan jumlah dari separation measure ideal positif (D+) dan separation measure ideal negatif (D-). Nilai preferensi setiap alternatif digunakan untuk menentukan ranking tiap-tiap alternatif. Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa =D47/(D47+B47)



	A	B	C	D	E
58	NILAI PREFENSI				
59	V1	0,8395	2		
60	V2	0,7465	3		
61	V3	0,6989	4		
62	V4	0,8764	1		
63	V5	0,6683	6		
64	V6	0,2994	8		
65	V7	0,4420	7		
66	V8	0,6875	5		
67	V9	0,1269	9		

Gambar 4.7 Nilai Preferensi Untuk Setiap Alternatif

g. Hasil Perangkingan

Berikutnya menentukan ranking tiap-tiap alternatif. Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa =RANK(B59;$B$59: $B$67;0)



58	NILAI PREFENSI			
59	V1	0,8395	2	AS
60	V2	0,7465	3	RJ
61	V3	0,6989	4	NS
62	V4	0,8764	1	ESPR
63	V5	0,6683	6	SA
64	V6	0,2994	8	YDA
65	V7	0,4420	7	NY
66	V8	0,6875	5	BS
67	V9	0,1269	9	SKA
68				
69				
70	Dari perhitungan dengan menggunakan metode algoritma TOPSIS			
71	rekomendasi alternatif yang terpilih menjadi Guru dengan Kinerja terbaik pada jurusan MPLB adalah Alternatif 4 (ESPR) dengan nilai 0.8764			

Gambar 4.8 Perangkingan

Tabel 4.6 Hasil perangkingan

Preferensi	Nilai	Rangking
V4	0,8764	1
V1	0,8395	2
V2	0,7465	3
V3	0,6989	4
V8	0,6875	5
V5	0,6683	6
V7	0,4420	7
V6	0,2994	8
V9	0,1269	9

Nilai kinerja guru di peroleh data nilai preferensi hasil perhitungan menggunakan metode TOPSIS yang terurut mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil. Ditetapkan sebanyak 9 guru yang dinilai kinerjanya. Dapat diketahui bahwa nilai terbesar ada pada $V4$ sehingga $A4$ atas nama ESPR adalah alternatif dengan peringkat tertinggi dengan nilai 0,8764 yang menjadi rangking 1 pada penilaian kinerja ini. Kemudian, hasil perankingan TOPSIS dibandingkan dengan data penilaian kinerja guru berdasarkan perhitungan manual yang dilakukan oleh penulis untuk melihat perbedaan perolehan nilai.

Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Proses Seleksi Manual dan Perhitungan *Excel* TOPSIS

No	Nama Guru	Hasil Perhitungan Manual	Hasil Perhitungan Excel
1	AS	0,8395	0,8395
2	RJ	0,7464	0,7465
3	NS	0,6988	0,6989
4	ESPR	0,8764	0,8764
5	SA	0,6683	0,6683
6	YDA	0,2993	0,2994
7	NY	0,4419	0,4420
8	BS	0,6874	0,6875
9	SKA	0,1269	0,1269

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel di atas, terlihat perbandingan antara sistem manual dengan perhitungan menggunakan Excel metode TOPSIS yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang jauh dalam nilai preferensi yang diperoleh. Terdapat perbedaan pada V2, V3, V6, V7, dan V8. Perbedaan ini di karenakan pada metode perhitung Topsis di excel, angka otomatis terbulatkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode perhitungan yang digunakan sudah valid dan konsisten. Keputusan akhir mengenai kinerja guru tetap dikembalikan kepada pihak yang sekolah untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut.

BAB V
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam penilaian kinerja guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya dapat memberikan solusi ideal yang objektif dan terukur. Metode ini memungkinkan pemeringkatan guru berdasarkan kedekatan dengan solusi ideal, baik positif maupun negatif, sehingga mengurangi subjektivitas dalam proses evaluasi. Berdasarkan hasil perhitungan, guru dengan nilai preferensi tertinggi adalah ESPR dengan skor 0,8764, yang menjadikannya alternatif terbaik dalam penilaian kinerja. Validasi melalui perbandingan antara perhitungan manual dan menggunakan Excel menunjukkan hasil yang sama, membuktikan bahwa metode yang digunakan valid dan akurat. Dengan penerapan metode TOPSIS, proses penilaian kinerja guru menjadi lebih transparan, akurat, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait penghargaan (*reward)* bagi guru berprestasi. Selain itu, sistem ini memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya.

1.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu:

a. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metode TOPSIS ke dalam sebuah sistem berbasis web atau aplikasi untuk mempermudah proses penilaian kinerja guru secara otomatis dan efisien.

b. Diharapkan metode TOPSIS ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam evaluasi kinerja guru di berbagai institusi pendidikan guna meningkatkan objektivitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Achmad and Ashadul Ushud. 2023. "Pelatihan Microsoft Excel Tingkat Lanjut Karyawan PT. Nutrisi Juara Asia Intermediate Excel Trainning for Nutrisi Juara Asia Employees". *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 3. <https://jurnaldrpm.budiluhur.ac.id/index.php/Kresna/>.

Ali, M,Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi and Siti Afifah. 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian". *Education Journal.2022* 2.

Amalia, Rizki and Citra Firmadhani. 2022. *Teknik Pengambil Keputusan*. Rivhandi,Muh Setiawan (ed.). Penerbit RTujuh Mediaprinting.

Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang and Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian". *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14.

Budiasto, Jarot, Selfina Pare and Risma Diana. 2020. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Universitas Musamus Menggunakan Metode Multi Attribute Decision Making (MADM) Dengan Metode Penyelesaian Weighted Product (WP)". *Musamus Journal of Technology & Information (MJTI)* 03: 1–008.

Dona and Rijalul Husni. 2020. "Penerapan Metode TOPSIS Untuk Evaluasi Kinerja Pengajar (Studi Kasus: SMAN2 RAMBAH HILIR)". *Riau Journal OfComputer Science* 6: 6–11.

Hendartie, Susi. 2022. *Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System)*.

Indriani, Karlena, Anastasia Siwi Fatma Utami, Ali Haidir, Ahmad Sinnun, Yopi Handrianto and Ade Christian. 2023. "Penerapan Metode Topsis Dalam Evaluasi Kinerja Pada Pt. Bpr Pandanaran Jaya". *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (Simika) P-ISSN* 6: 2622–6901.

Irfan Syahroni, Muhammad, Dosen STIT Al-Aziziyah, Jln II TGH Umar Abdul Aziz kapek Gunung Sari Lombok Barat and kode pos. 2022. "PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF". *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat* 43.

Jasra, Radia and Rika Astuti. 2020. "Analisis Penerapan Kebijakan Berbasis Karakter Siswa Di Sekolah".

Khoiril Ulama, Eky, Adhie Thyo Priandika and Fenty Ariany. 2022. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sapi Siap Jual (Ternak Sapi Lembu Jaya Lestari Lampung Tengah) Menggunakan Metode Saw". *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)* 3: 138–144. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>.

Kiki Yestiani, Dea and Nabila Zahwa. 2020. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>.

Mahanum. 2022. “Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Kbijakan”. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan* 7. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad>.

Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah and Anjani Putri Belawati Pandiangan. 2022. “Peran Guru Dalam Mengembangan Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1: 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>.

Maylanie, Johanna Tina. 2022. “Tahapan Pengambilan Keputusan (Kajian Teoritis Dari James A. F. Stoner)”. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2: 263–274.

Mubarok, Ade, Himam Dwipratama Suherman, Yudi Ramdhani, Salman Topiq and Universitas Bsi. 2019. “Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Dengan Metode TOPSIS”. *JURNAL INFORMATIKA* 6: 37–46. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/4739>.

Nurjaman, Jajang, Harunur Rosyid, Putri Aisyiyah, Rakhma Devi, S D Islam, Terpadu Al, Ibrohimi Gresik, et al. 2021. “Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Topsis Untuk Penyeleksian Penerimaan Siswa Baru”. *INDEXIA: Informatic and Computational Intelegent Journal* 3: 23–33.

Parnawi, Afi, Bayu Mujrimin, Yuli Fatimah Waro Sari, Bagus Wahyudi Ramadhan, Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Jl Teuku Umar, Lubuk Baja Kota, Kec Lubuk Baja, Kota Batam and Kepulauan Riau. 2023. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV Di SD Al-Azhar 1 Kota Batam”. *Journal on Education* 05: 4603–4611.

Pebiola, Friskila, HAfiz Riyaldi and S, Herman Pakpahan. 2024. “C2057201005 Friskila Pebriola Jurnal”. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Teknologi Informasi*.

Piri, Stephano, Andre, O.H., Lucky Dotulong and H.Ch., Merinda Pandowo. 2022. “Analisis Penilaian Kinerja Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Manado Dive Club”. *Jurnal EMBA* 10.

Prayoga, Erwin, Universitas Kristen, Duta Wacana and Erwin Harahap. 2020. “Penyelesaian Aturan Cosinus Menggunakan Aplikasi Berbasis Microsoft Excel Solving the Cosine Rule Using Application Based on Microsoft Excel”. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/matematika>.

Rahman, Taufik and Ricco Anggara. 2022. “Penerapan Metode Topsis Pemilihan Guru Teladan Sma Negeri 2 Tebing Tinggi”. Vol. 7.

Saefullah, Ujang Aep. 2021. “Dampak Penilaian Kinerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Perbankan”. *Technomedia Journal* 6: 223–235. <https://doi.org/10.33050/tmj.v6i2.1761>.

Sihombing, Sumantri, Irfan Sudahri Damanik, Ilham Syahputra Saragih, Stikom Tunas Bangsa, Sumatera Utara and Indonesia A Jln Sudirman Blok No. 2021. “Penerapan Metode TOPSIS Dalam Penilaian Mutu Kinerja Pegawai (Application Of Topsis Method In Employee Equality Assessment)”. *Januari*. Vol. 2.

Sugiarto, Hari. 2021. “Penerapan Metode Topsis Untuk Pemilihan Perumahan”. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI* 7. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>.

Wira Trise Putra, Dede, Susi NoviaSanti, Ganda Yoga Swara and Eva Yulianti. 2020. “Metode Topsis Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata” 8: 1–6. <https://doi.org/10.21063/JTIF.2020.V8.1>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS

No. 364/STMIK-3.C.1/AK/VIII/2024

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Susi Hendartie, M.Kom
   N I K : 197803202008001
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : Norhayati, M.Pd
   N I K : 198805222011004
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Putri Amiyesni
N I M : C2157201048
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Topsis dalam Penilaian Kinerja Guru Pada SMK Negeri 2 Palangka Raya

Berlaku sampai dengan : 14 Agustus 2025

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 14 Agustus 2024
Program Studi Sistem Informasi
Ketua,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 - Telp. 0563-3224593 - Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Posel: humas@stmikpk.ac.id - Laman: www.stmikpk.ac.id

Nomor : 006/STMIK-C1/AK.I/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Bappedalitbang Provinsi Kalimantan Tengah**
Jl. Diponegoro No.60
Palangka Raya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	PUTRI AMIYESNI
NIM	:	C2157201048
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2024/2025 (7)
Lama Penelitian	:	13 Januari 2025 s.d 13 Februari 2025
Tempat Penelitian	:	SMK Negeri 2 Palangka Raya

Dengan judul Tugas Akhir:

Penerapan Metode Topsis dalam Penilaian Kinerja Guru pada SMK Negeri 2 Palangka Raya

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 10 Januari 2025

Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 3. Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
No. 430/STMIK-3.C.1/AK/XI/2024

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Hafiz Riyadli, M.Kom.
   NIK : 198604042010103
   Sebagai Ketua
2. Nama : Susi Hendartie, M.Kom.
   NIK : 197803202008002
   Sebagai Sekretaris
3. Nama : Norhayati, M.Pd.
   NIK : 198805222011004
   Sebagai Anggota

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir :

Nama	:	PUTRI AMIYESNI
NIM	:	C2157201048
Hari/ Tanggal	:	Jum'at, 15 Nopember 2024
Waktu	:	15.00 sd 17.00 WIB WIB
Judul Proposal	:	PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 12 November 2024
Ketua Program Studi
Sistem Informasi,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

*) Harap Diberitahukan 1 (Satu) Hari Sebelumnya Kepada Setiap Dosen Melalui SMS/WA

Lampiran 4. Surat Tugas Penguji Sidang Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI TUGAS AKHIR
No.087/STMIK-3.C.1/AK/III/2025

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI.
   NIK : 197603272016107
   Sebagai Ketua
2. Nama : Drs. Sartana, M.Si.
   NIK : 195906071995102
   Sebagai Sekretaris
3. Nama : Hafiz Riyadli, M.Kom.
   NIK : 198604042010103
   Sebagai Anggota
4. Nama : Susi Hendartie, M.Kom.
   NIK : 197803202008001
   Sebagai Anggota
5. Nama : Norhayati, M.Pd.
   NIK : 198805222011004
   Sebagai Anggota

Tim Penguji Tugas Akhir mahasiswa :

Nama	:	PUTRI AMIYESNI
NIM	:	C2157201048
Hari/ Tanggal	:	Sabtu,22 Maret 2025
Waktu	:	10.15 sd 12.15 WIB WIB
Judul Tugas Akhir	:	PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Palangka Raya, 4 Maret 2025
Ketua Program Studi
Sistem Informasi

Norhayati, M.Pd.
NIK. 197810102005003

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

*) Harap Diberitahukan 3 (Satu) Hari Sebelumnya Setiap Dosen Penguji Melalui SMS/WA

Lampiran 5. Lembar Observasi

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (PENGAMATAN)

Nama : Putri Amiyesni

NIM : C2157201048

Program Studi/Jenjang : Sistem Informasi/S-1

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangka Raya

Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Topsis dalam Penilaian Kinerja Guru pada SMK Negeri 2 Palangka Raya

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	11 September 2024	Melihat situasi dan kondisi lingkungan SMK Negeri 2 Palangka Raya dan memberikan surat izin penelitian kepada objek penelitian	
2.	17 September 2024	Melakukan wawancara mengenai jurusan MPLB dan untuk kebutuhan penelitian	
4.	16 Januari 2025	Memberikan surat izin penelitian dari Bappeda Provinsi Kalimantan Tengah	
5.	21 Januari 2025	Melakukan wawancara tahap 2	
6.	24 Januari 2025	Memberikan form penilaian kepada penilai kinerja guru	

Palangka Raya, 19 Februari 2025

Kepala Sekolah

Lilik Setyawati, S.Pd

NIP. 19690506 199301 2 002

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (PENGAMATAN)

Nama	: Putri Amiyesni
NIM	: C2157201048
Program Studi/Jenjang	: Sistem Informasi/S-1
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangka Raya
Judul Tugas Akhir	: Penerapan Metode Topsis dalam Penilaian Kinerja Guru pada SMK Negeri 2 Palangka Raya

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	11 September 2024	Melihat situasi dan kondisi lingkungan SMK Negeri 2 Palangka Raya dan memberikan surat izin penelitian kepada objek penelitian	
2.	17 September 2024	Melakukan wawancara mengenai jurusan MPLB dan untuk kebutuhan penelitian	
4.	16 Januari 2025	Memberikan surat izin penelitian dari Bappeda Provinsi Kalimantan Tengah	
5.	21 Januari 2025	Melakukan wawancara tahap 2	
6.	24 Januari 2025	Memberikan form penilaian kepada penilai kinerja guru	

Palangka Raya, 19 Februari 2025

Guru

Anastasia Suhayanti, S.Pd

NIP. 19730910 200502 2

Lampiran 6. Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Pewawancara :

Nama	: PUTRI AMIYESNI
NIM	: C2157201048
Program Studi	: Sistem Informasi

Narasumber :

Nama	: Anastasia Suhayanti, S.Pd
NIP	: 19730910 200502 2
Jabatan	: Guru SMKN-2 Palangka Raya

1. Apakah sebelumnya ada penilaian kinerja pada SMK Negeri 2 Palangka Raya khususnya pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?

   Jawaban : Di SMK Negeri 2 Palangka Raya, terdapat sistem penilaian kinerja yang telah diterapkan, yang dikenal dengan supervisi. Terdapat beberapa jenis supervisi, seperti supervisi kelas, supervisi guru, dan supervisi kinerja yang menjadi bagian dari Program Manajemen Nasional (PMN). Sebelumnya, penilaian ini dikenal dengan nama DP3 (Daftar Penilaian Prestasi Pekerjaan) dan kini kembali menjadi Platform Merdeka Mengajar (PMM).
2. Berapa jumlah guru pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?

   Jawaban : Pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 2 Palangka Raya, terdapat sembilan guru yang mengajar.
3. Metode apa yang digunakan oleh SMK Negeri 2 Palangka Raya untuk menilai kinerja guru?

   Jawaban : Metode yang digunakan untuk menilai kinerja guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya adalah metode predikat kualitatif tentang perilaku kerja melalui

Platform Merdeka Mengajar (PMM).

4. Apakah ada penghargaan atau reward kepada guru yang mendapatkan point tertinggi dalam penilaian kinerja?

   Jawaban : Terdapat penghargaan bagi guru yang mendapatkan poin tertinggi dalam penilaian kinerja, meskipun penghargaan tersebut bukan dalam bentuk hadiah fisik. Sebagai gantinya, penghargaan tersebut berupa tugas tambahan atau jabatan di sekolah, yang secara otomatis memberikan tambahan penghasilan dari BP2 (Bantuan Pengembangan Pendidikan). Selain itu, guru yang berprestasi juga mendapatkan aplaus saat upacara, yang menjadi bentuk pengakuan atas kinerja mereka.

5. Kriteria apa saja yang menjadi dasar penilaian kinerja guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis saat ini?

   Jawaban : Kriteria yang menjadi dasar penilaian kinerja guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis saat ini mengacu pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) bagian perilaku kerja yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kriteria tersebut mencakup: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Setiap kriteria ini dirancang untuk mencerminkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya, serta untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Kriteria-kriteria ini juga berfungsi sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

6. Dari kriteria yang disebutkan tadi, apakah bapak/ibu dapat menentukan alasan dari kriteria nya?

Jawaban : Setiap kriteria memiliki sifat yang spesifik dan dapat diukur. Misalnya, "Berorientasi Pelayanan" mencerminkan kemampuan guru dalam memberikan layanan yang responsif kepada siswa, sedangkan "Akuntabel" menunjukkan tanggung jawab guru terhadap tugasnya. "Kompeten" berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, sementara "Harmonis" mencerminkan kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan sejawat. "Loyal" menunjukkan komitmen terhadap visi sekolah, "Adaptif" mencerminkan kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan, dan "Kolaboratif" menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama dalam tim. Indikator-indikator ini membantu dalam penilaian yang lebih objektif.

7. Apakah ada skala perhitungan yang digunakan? Misalnya nya satuan atau puluhan? Apa alasan menggunakan skala tersebut?

   Jawaban : Dalam penilaian kinerja guru, skala yang digunakan adalah puluhan. Alasannya adalah agar hasil penilaian lebih detail dan akurat. Dengan skala puluhan, perbedaan kecil dalam kinerja guru bisa terlihat lebih jelas, sehingga proses peringkatan menjadi lebih adil. Selain itu, skala ini memudahkan perhitungan dalam metode TOPSIS, karena semakin besar skala, semakin halus perbedaan nilai yang bisa dianalisis. Hal ini membantu sekolah dalam mengambil keputusan yang lebih tepat terkait evaluasi dan penghargaan bagi guru.

8. Dari kriteria yang disebutkan tadi, apakah ada atau bapak/ibu dapat memberikan sifat kriteria beserta dengan alasan nya?

   Jawaban : Dalam penilaian kinerja guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, setiap kriteria memiliki bobot yang ditentukan berdasarkan pentingnya

kontribusi kriteria tersebut terhadap proses pembelajaran dan pengembangan siswa. Semua kriteria memiliki sifat *benefit*/keuntungan karena mencerminkan kualitas seorang guru, dimana semakin tinggi nilai pada setiap kriteria, semakin mendekati ideal seorang guru berkualitas.

9. Dari masing-masing kriteria yang telah di tentukan, apakah bapak/ibu dapat memberikan bobot untuk dapat membantu dalam penilaian kinerja guru?

   Jawaban : Di SMK Negeri 2 Palangka Raya, penilaian kinerja guru dilakukan dengan menggunakan kriteria yang jelas dan terukur, lengkap dengan sub-kriteria dan nilai yang sesuai. Berikut adalah rincian kriteria, sub-kriteria, dan nilai:

   a. Berorientasi Pelayanan – 18

      Guru diharapkan memberikan layanan yang optimal bagi siswa dan komunitas sekolah. Pelayanan yang responsif sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan efektivitas pembelajaran.

   b. Akuntabel – 17

      Tanggung jawab dalam menjalankan tugas merupakan bagian penting dari profesionalisme guru. Akuntabilitas membantu menjaga transparansi dan kredibilitas dalam lingkungan pendidikan.

   c. Kompeten – 18

      Kemampuan guru dalam menguasai materi, menerapkan metode pembelajaran yang efektif, serta memahami kebutuhan siswa sangat berperan dalam keberhasilan pendidikan.

d. Harmonis – 10

   Mampu membangun hubungan baik dengan siswa, sesama guru, dan staf sekolah adalah faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan produktif.

e. Loyal – 10

   Dedikasi terhadap sekolah dan komitmen dalam menjalankan tugas menjadi nilai tambah bagi seorang guru, meskipun bukan aspek utama dalam menilai kinerja pengajaran.

f. Adaptif – 12

   Guru perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, kurikulum, serta perubahan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

g. Kolaboratif – 15

   Kemampuan bekerja sama dalam tim, berbagi pengetahuan, serta mendukung sesama tenaga pendidik berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan.

10. Atas dasar apa kriteria tersebut dipilih?

    Jawaban : Ada Kriteria tersebut dipilih berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 Tentang Petunjuk

11. Dari masing-masing sub kriteria yang ditentukan, apakah bapak/ibu dapat memberikan nilai bobot pada masing-masing sub kriteria berdasarkan alasan nya?

    Jawaban : Alasan Penentuan Nilai dalam Sub Kriteria :

Berorientasi Pelayanan

Nilai 8: Diberikan karena sangat responsif dalam memberikan layanan, dengan waktu tanggapan kurang dari 1 jam. Hal ini menunjukkan efisiensi, profesionalisme tinggi, serta kepedulian terhadap kebutuhan warga sekolah.

Nilai 6: Diberikan karena individu yang cukup responsif dengan waktu tanggapan antara 1-3 jam. Pelayanan masih tergolong baik tetapi belum optimal dalam hal kecepatan respons.

Nilai 3: Diberikan karena individu yang merespons dalam waktu 3-6 jam. Layanan yang diberikan masih dapat diterima, tetapi keterlambatan dapat mengurangi kepuasan pengguna.

Nilai 1: Diberikan karena individu yang lambat dalam merespons permintaan, membutuhkan lebih dari 6 jam, atau bahkan tidak memberikan solusi yang tepat.

Akuntabel

Nilai 6: Diberikan karena individu yang sangat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, terdokumentasi dengan baik, dan menjalankan tugasnya secara konsisten.

Nilai 5: Diberikan karena individu yang bertanggung jawab tetapi terkadang mengalami keterlambatan kecil dalam menyelesaikan tugas.

Nilai 3: Diberikan karena individu yang cukup bertanggung jawab tetapi sering mengalami keterlambatan serta kurang jelas dalam dokumentasi dan pengambilan keputusan.

Nilai 2: Diberikan karena individu yang minim tanggung jawab, sering terlambat, dan cenderung menghindari masalah.

Nilai 1: Diberikan karena individu yang tidak bertanggung jawab, tidak menyelesaikan tugas, dan tidak memiliki kepedulian terhadap kewajibannya.

Kompeten

Nilai 8: Diberikan karena individu yang sangat ahli dalam bidangnya, mampu menjelaskan konsep dengan jelas, serta memberikan pembelajaran yang efektif.

Nilai 6: Diberikan karena individu yang memiliki keterampilan baik tetapi masih memerlukan pengembangan dalam metode pengajaran.

Nilai 3: Diberikan karena individu yang memiliki keahlian cukup tetapi masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam pembelajaran.

Nilai 1: Diberikan karena individu yang memiliki keahlian terbatas dan kesulitan dalam menyampaikan materi secara efektif.

Harmonis

Nilai 4: Diberikan karena individu yang sangat mampu bekerja sama dengan baik serta aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Nilai 3: Diberikan karena individu yang mampu bekerja sama tetapi belum menunjukkan keterlibatan maksimal dalam interaksi sosial.

Nilai 2: Diberikan karena individu yang memiliki kemampuan kerja sama terbatas dan komunikasi yang kurang efektif.

Nilai 1: Diberikan karena individu yang lebih suka bekerja sendiri dan kurang terlibat dalam aktivitas tim.

Loyal

Nilai 4: Diberikan karena individu yang sangat mendukung sekolah, selalu berperan aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik, serta memiliki komitmen tinggi terhadap visi dan misi sekolah.

Nilai 3: Diberikan karena individu yang tetap mendukung sekolah dengan baik tetapi tidak selalu aktif dalam seluruh kegiatan.

Nilai 2: Diberikan karena individu yang terkadang lebih mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan sekolah.

Nilai 1: Diberikan karena individu yang loyalitasnya rendah, sering mengabaikan kepentingan sekolah, dan tidak menunjukkan keterlibatan dalam lingkungan sekolah.

Adaptif

Nilai 5: Diberikan karena individu yang sangat cepat beradaptasi terhadap perubahan dan selalu siap menghadapi tantangan baru.

Nilai 4: Diberikan karena individu yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, tetapi tidak selalu proaktif dalam menghadapi perubahan.

Nilai 3: Diberikan karena individu yang masih mampu beradaptasi tetapi membutuhkan arahan lebih lanjut untuk menghadapi perubahan.

Nilai 2: Diberikan karena individu yang kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan dan cenderung membutuhkan waktu lama untuk menyesuaikan diri.

Nilai 1: Diberikan karena individu yang sulit beradaptasi, menolak perubahan, dan kurang memiliki inisiatif dalam menghadapi tantangan.

Kolaboratif

Nilai 5: Diberikan karena individu yang mampu memimpin, mengoordinasikan, dan memotivasi tim untuk mencapai tujuan bersama.

Nilai 4: Diberikan karena individu yang mendukung kerja tim dengan baik tetapi lebih cenderung mengikuti arahan daripada memimpin.

Nilai 3: Diberikan karena individu yang masih bisa berkolaborasi tetapi mengalami beberapa kesulitan dalam komunikasi dan kerja tim.

Nilai 2: Diberikan karena individu yang sering menghindari kerja tim dan kurang aktif dalam interaksi kelompok.

Nilai 1: Diberikan karena individu yang tidak pernah berkontribusi dalam tim dan tidak memiliki inisiatif dalam mendukung tujuan bersama.

12. Siapa yang akan menilai kinerja guru berdasarkan kriteria yang diberikan?

    Jawaban : Kinerja guru dinilai oleh kepala sekolah dan satu guru senior.

13. Apakah Anda setuju jika kita menggunakan metode TOPSIS sebagai dasar untuk penilaian kinerja yang baru?

    Jawaban : Saya setuju dengan penggunaan metode TOPSIS, karena metode ini dapat memberikan penilaian yang lebih objektif dan sistematis. Dengan menggunakan pendekatan ini, kita dapat mempertimbangkan berbagai kriteria secara bersamaan dan menghasilkan peringkat yang lebih akurat.

Palangka Raya, 19 Februari 2025

Guru



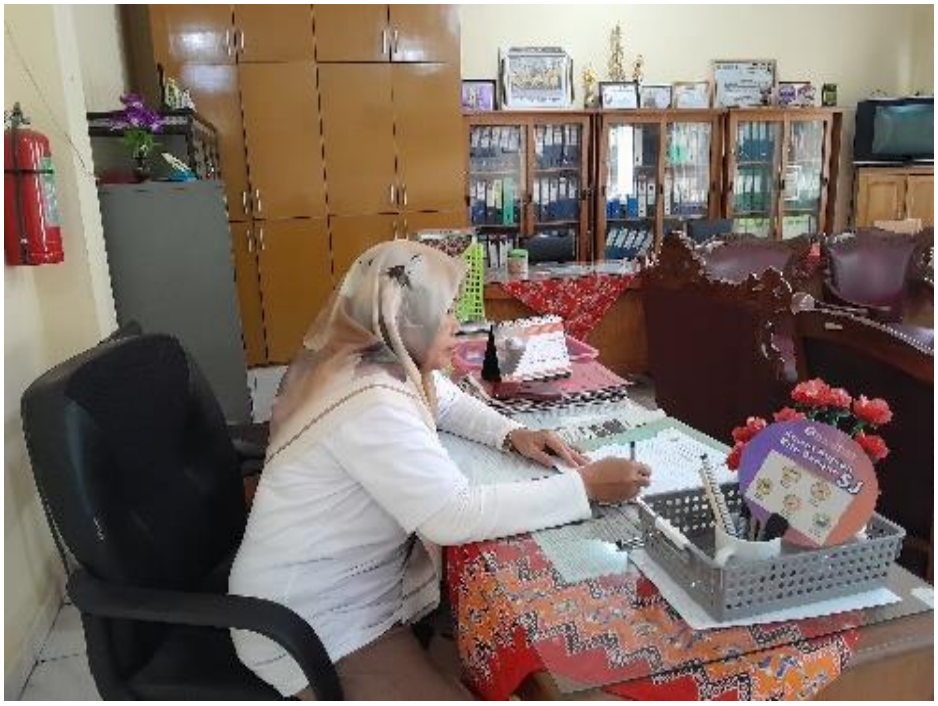
Anastasia Suhayanti, S.Pd
NIP. 19730910 200502 2

Lampiran 7. Dokumentasi



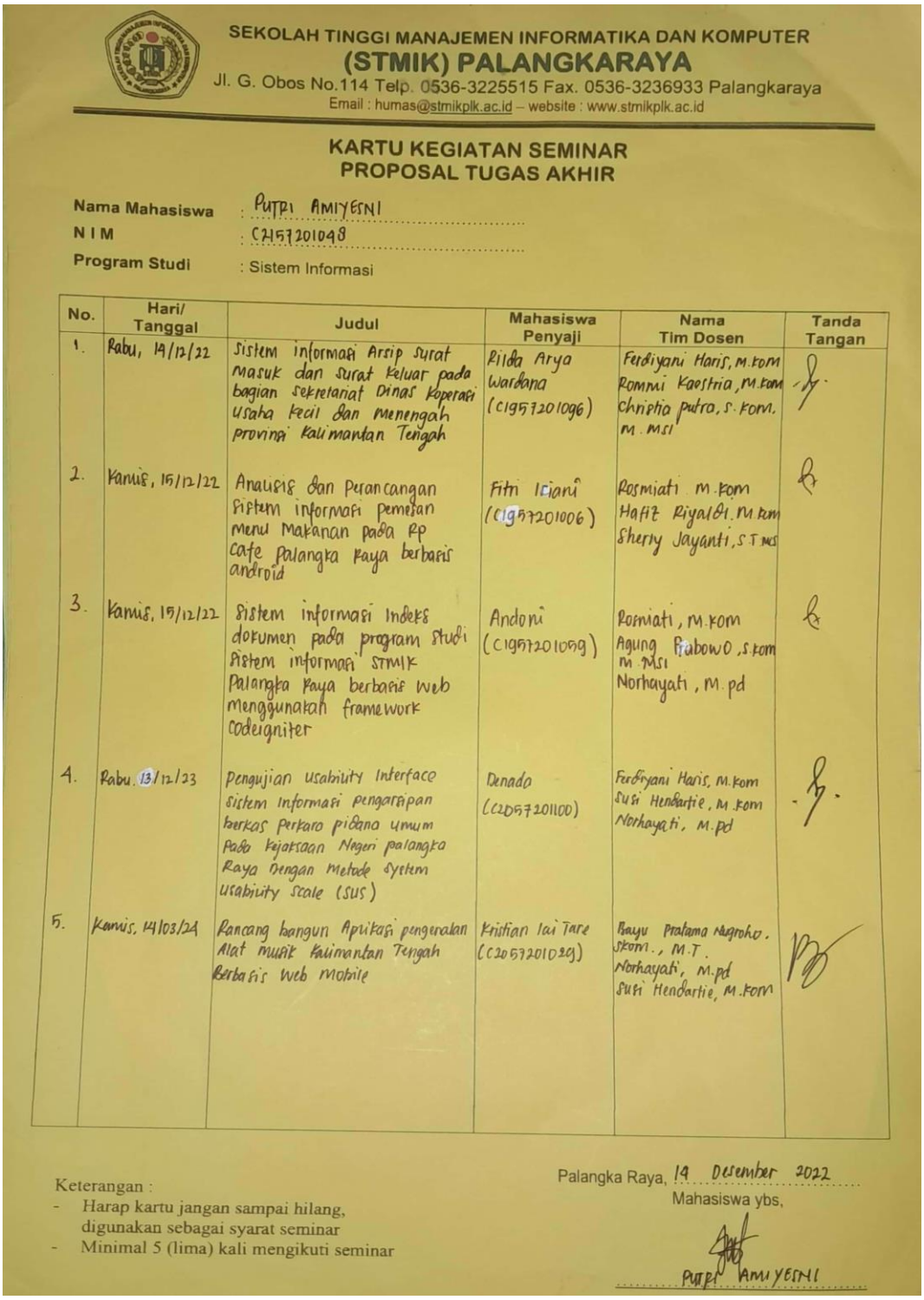


Wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang menjadi narasumber



Proses pengisian form penilaian guru

Lampiran 8. Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Putri Amiyesni
NIM : C2157201048
Program Studi : Sistem Informasi

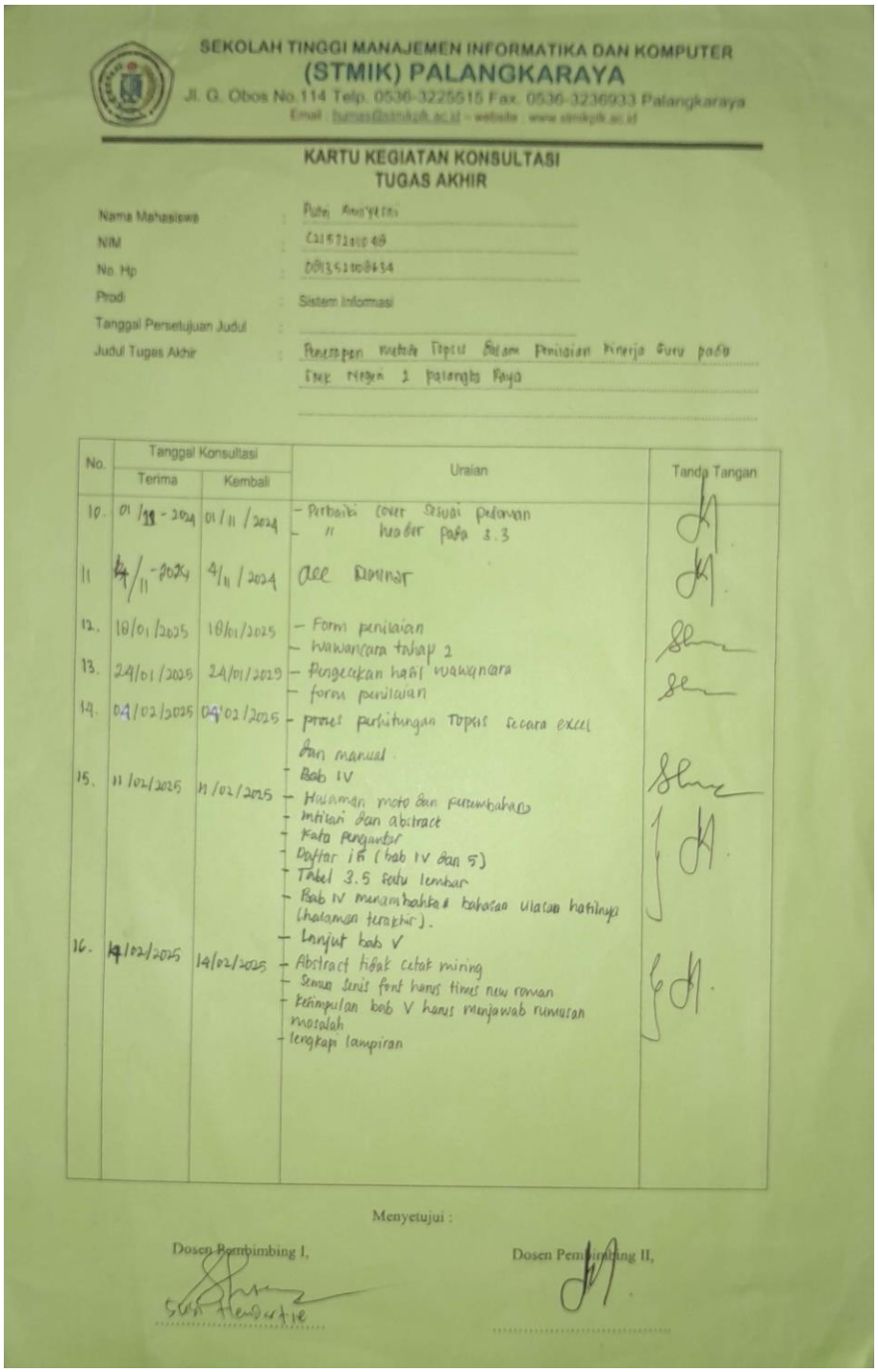
No.	Hari/ Tanggal	Judul	Mahasiswa Penyaji	Nama Tim Dosen	Tanda Tangan
1.	Rabu, 14/12/22	Sistem informasi Arsip surat masuk dan surat keluar pada bagian sekretariat Dinas Koperasi usaha kecil dan menengah provinsi Kalimantan Tengah	Rilda Arya Wardana (C1957201096)	Ferdiyani Haris, M.Kom Romni Kaestria, M.Kom christia putra, S.Kom, M.MSI	
2.	Kamis, 15/12/22	Analisis dan Perancangan Sistem informasi pemesan menu makanan pada RP cafe palangka raya berbasis android	Fitri Iciani (C1957201006)	Rosmiati M.Kom Hafiz Riyaldi, M.Kom Sherly Jayanti, S.T.MSI	
3.	Kamis, 15/12/22	Sistem informasi Indeks dokumen pada program studi Sistem informasi STMIK Palangka Raya berbasis web menggunakan framework codeigniter	Andoni (C1957201059)	Rosniati, M.Kom Agung Prabowo, S.Kom M.MSI Norhayati, M.pd	
4.	Rabu, 13/12/23	Pengujian usability Interface Sistem informasi pengarsipan berkas perkara pidana umum pada kejaksaan Negeri palangka Raya Dengan Metode System Usability Scale (SUS)	Denado (C2057201100)	Ferdiyani Haris, M.Kom Susi Hendartie, M.Kom Norhayati, M.pd	
5.	Kamis, 14/03/24	Rancang bangun Aplikasi pengenalan Alat musik Kalimantan Tengah Berbasis Web Mobile	Kristian Iai Tare (C2057201029)	Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T. Norhayati, M.pd Susi Hendartie, M.Kom	

Keterangan :
- Harap kartu jangan sampai hilang, digunakan sebagai syarat seminar
- Minimal 5 (lima) kali mengikuti seminar

Palangka Raya, 14 Desember 2022
Mahasiswa ybs,

Putri Amiyesni

Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikptk.ac.id – website : www.stmikptk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Putri Anisyatus
NIM : 2116712010 69
No. Hp : 0813 5100 8434
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul :
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Topsis Dalam Penilaian Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Palangka Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
10.	01/11-2024	01/11/2024	- Perbaiki cover sesuai peraturan - " header pada 3.3	
11	4/11-2024	4/11/2024	acc Daftar	
12.	18/01/2025	18/01/2025	- Form penilaian - wawancara tahap 2	
13.	24/01/2025	24/01/2025	- Pengecekan hasil wawancara - form penilaian	
14.	04/02/2025	04/02/2025	- proses perhitungan Topsis secara excel dan manual.	
15.	11/02/2025	11/02/2025	- Bab IV - Halaman moto dan persembahan - Intisari dan abstract - Kata Pengantar - Daftar Isi (bab IV dan 5) - Tabel 3.5 fatu lembar - Bab IV menambahkan kalimat ulasan hasilnya (halaman terakhir). - Lanjut bab V	
16.	14/02/2025	14/02/2025	- Abstract tidak cetak miring - Semua jenis font harus times new roman - kesimpulan bab V harus menjawab rumusan masalah - lengkapi lampiran	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Sus Hendrayana

Dosen Pembimbing II,

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

(STMIK) PALANGKARAYA

Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikpk.ac.id – website : www.stmikpk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Putri Anggraini
NIM : C1451201048
No. Hp : 085352009839
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul :
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Topsis dalam penilaian Kinerja Guru pada SMK Negeri 3 palangka Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
17	18/02/2025	18/02/2025	- Pembahasan perbaikan - Merapikan Word - menambahkan screenshot excel - merapikan tabel - lanjut bab V	
18	20/02/2025	20/02/2025	- Menambahkan bagaimana penerapan Topsis pada kesimpulan	
19	22/02/2025	22/02/2025	- Jenis font times new roman - lengkapi lampiran - Paragraf kesimpulan pada intisari	
20	24/02/2025	24/02/2025	ace sidang	
21	25/02-25	25/02-25	Ac sidang	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

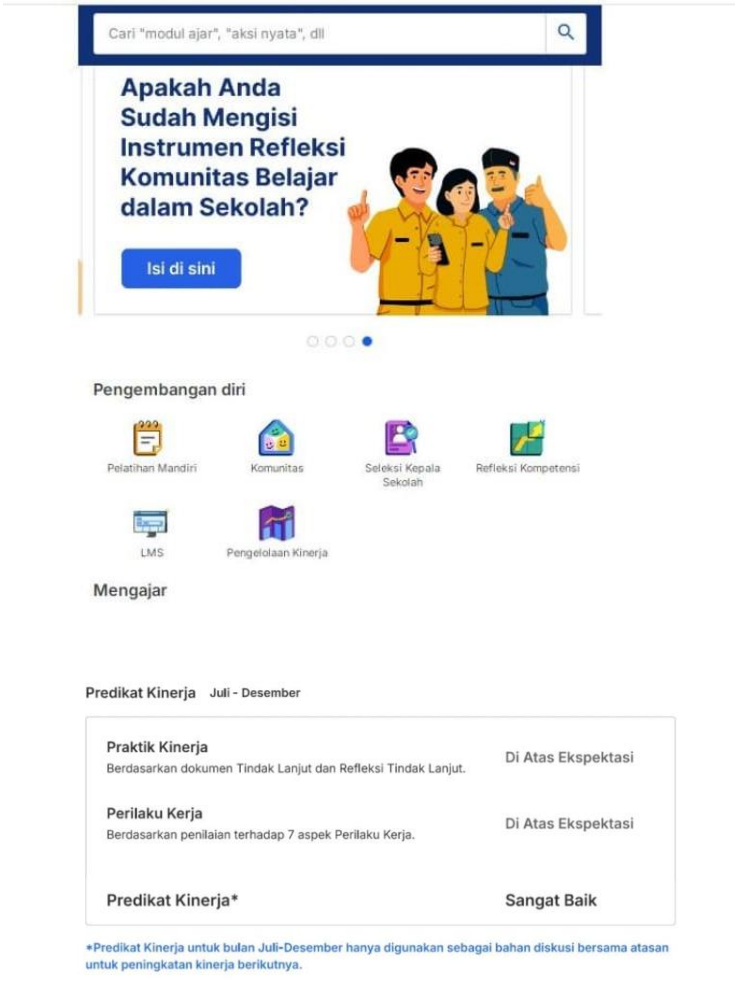
Suci Hendrie

Dosen Pembimbing II,

Lampiran 10. PMM

Pasal 20

(1) Perilaku kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) huruf b dan ayat (4) huruf b mencakup standar sebagai berikut:
   a. Berorientasi Pelayanan;
   b. Akuntabel;
   c. Kompeten;
   d. Harmonis;
   e. Loyal;
   f. Adaptif; dan
   g. Kolaboratif.



Lampiran 11. Form Penilaian Guru

FORM PENILAIAN KINERJA GURU JURUSAN MPLB

Nama	Berorientasi Pelayanan				Akuntabel					Kompeten				Harmonis				Loyal				Adaptif			Kolaboratif				
	8	6	3	1	6	5	3	2	1	8	6	3	1	4	3	2	1	4	3	2	1	5	4	3	5	4	3	2	1
AS	✓				✓					✓				✓				✓					✓			✓			

1) **Petunjuk Pengisian**

a) Penilai hanya perlu memberikan tanda (✓) pada kolom berdasarkan kriteria utama.

b) **Subkriteria hanya panduan** untuk memahami aspek yang dinilai, sehingga membantu Kepala Sekolah dan Penilai memberikan penilaian secara objektif.

2) Format penilaian :

Format Penilaian

No	Kriteria	Subkriteria	Nilai
1	Berorientasi Pelayanan (18)	Sangat responsif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah dalam waktu kurang dari 1 jam serta memberikan solusi atau layanan yang tepat.	8
		Responsif, dalam memenuhi permintaan siswa, guru dan warga sekolah serta	6

FORM PENILAIAN KINERJA GURU JURUSAN MPLB

Nama	Berorientasi Pelayanan				Akuntabel					Kompeten				Harmonis				Loyal				Adaptif			Kolaboratif				
	8	6	3	1	6	5	3	2	1	8	6	3	1	4	3	2	1	4	3	2	1	5	4	3	5	4	3	2	1
RJ	√				√						√			√				√				√			√				
NS	√				√						√			√					√				√		√				
ESPR	√				√					√					√			√				√			√				
SA	√					√					√				√				√			√			√				
YDA		√				√						√			√					√			√			√			
NY	√				√							√			√				√				√			√			
BS	√				√						√				√				√			√			√				
SKA			√			√						√				√				√				√		√				

1) **Petunjuk Pengisian**

a) Penilai hanya perlu memberikan tanda (✓) pada kolom berdasarkan kriteria utama.

b) **Subkriteria hanya panduan** untuk memahami aspek yang dinilai, sehingga membantu Kepala Sekolah dan Penilai memberikan penilaian secara objektif.

2) Format penilaian :

Format Penilaian

No	Kriteria	Subkriteria	Nilai
1	Berorientasi Pelayanan (18)	Sangat responsif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah dalam waktu kurang dari 1 jam serta memberikan solusi atau layanan yang tepat.	8
		Responsif, dalam memenuhi permintaan siswa, guru dan warga sekolah serta memberikan layanan yang baik dan dalam merespon butuh waktu 1-3 jam.	6
		Cukup respontif dalam merespons permintaan siswa, guru, dan warga sekolah dalam waktu 3-6 jam dengan layanan yang masih dapat diterima.	3
		Kurang responsif atau lambat terhadap merespons permintaan siswa, guru, dan warga sekolah. Tidak memberikan solusi dan memerlukan waktu lebih dari 6 jam.	1
2	Akuntabel (17)	Sangat bertanggung jawab dan konsisten dalam melaksanakan tugas dengan tepat waktu dengan kualitas yang baik, medokumentasikan setiap keputusan dengan jelas, serta memenuhi segala kewajiban di sekolah.	6
		Bertanggung jawab dengan tindakan dan keputusan yang diambil di lingkungan sekolah. Serta dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang di tentukan.	5
		Cukup mampu mempertanggungjawabkan tindakan serta keputusan di lingkungan sekolah. Menyelesaikan tugas dengan beberapa keterlambatan dari tenggat waktu yang telah ditentukan. Serta dapat mempertanggungjawabkan setiap tindakan	3

		meskipun ada beberapa kekurangan dalam kejelasan dari tugas yang di berikan.	
		Pertanggungjawaban minim dan cenderung menghindari masalah yang berkaitan dengan tugas atau peran di sekolah. Sering terlambat dalam menyelesaikan tugas dari waktu yang telah di tentukan.	2
		Tidak dapat mempertanggungjawabkan tindakan dan hasil kerja. Sama sekali tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan.	1
3	Kompeten (18)	Sangat ahli dalam bidangnya dan mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang sangat baik. Kemampuan dalam menjelaskan konsep secara jelas dan memberikan umpan balik yang memuaskan.	8
		Memiliki keterampilan yang sesuai dan dapat menyelesaikan tugas pendidikan dengan baik. Kemampuan dalam menyampaikan meteri sesuai dengan metode yang ada.	6

		Memiliki keahlian yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Tetapi keahlian tersebut masih memerlukan bimbingan dan pengembangan dalam metode pengajaran dan interaksi dengan warga sekolah.	3
		Hanya memiliki keahlian dasar, tetapi tidak mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dengan baik. Sering mengalami kesulitan dalam menyampaikan dan menjelaskan keahlian yang dimiliki.	1
4	Harmonis (10)	Sangat mampu bekerja sama dengan baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta mendukung proses pembelajaran. Guru secara aktif membangun hubungan baik dengan warga sekolah.	4
		Mampu bekerja sama dengan baik dengan rekan kerja dalam mendukung kegiatan sekolah.	3
		Cukup mampu bekerja sama dengan rekan-rekan di lingkungan sekolah. Tetapi	2

		memerlukan pengembangan lebih baik lagi dalam berkomunikasi dan keterlibatan yang aktif.	
		Kesulitan dalam bekerja sama dengan rekan-rekan di lingkungan sekolah. Kurang terlibat dalam setiap kegiatan sekolah dan cenderung bekerja secara individual.	1
5	Loyal (10)	Sangat mendukung sekolah dan menunjukkan komitmen penuh terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah. Selalu beradaptasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Serta selalu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik.	4
		Mendukung tujuan sekolah dengan baik dan konsisten.	3
		Cukup loyal terhadap sekolah, namun terkadang memprioritaskan kepentingan pribadi. Serta kurang aktif dalam kegiatan sekolah.	2
		Loyalitas rendah, sering mengabaikan visi, misi, dan kepentingan sekolah. Serta tidak	1

		menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.	
6	Adaptif (12)	Sangat siap dan selalu mampu dalam menghadapi perubahan serta tantangan baru di lingkungan sekolah. Secara proaktif menyesuaikan pengajaran, teknologi, serta strategi pembelajaran sesuai kebutuhan dan kebijakan sekolah.	5
		Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah.	4
		Cukup mampu beradaptasi di lingkungan sekolah, tetapi membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri pada situasi baru. Membutuhkan arahan lebih lanjut sebelum dapat menyesuaikan diri terhadapat setiap kebijakan sekolah.	3
7	Kolaboratif (15)	Memimpin, mengoordinasikan, dan memotivasi tim di lingkungan sekolah untuk mencapai keberhasilan bersama dalam kegiatan sekolah.	5

		Mendukung kerja tim dengan baik dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sekolah. Cenderung mengikuti arahan dari pemimpin dalam kerja tim.	4
		Cukup mampu berkolaborasi di lingkungan sekolah, tetapi terkadang menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi atau beradaptasi dengan kerja tim. Masih membutuhkan arahan untuk lebih aktif.	3
		Sering menghindari kerja tim dalam kegiatan atau tugas di lingkungan sekolah. Cenderung bekerja sendiri, serta menunjukkan sikap pasif dalam kerja tim.	2
		Tidak pernah berkontribusi dalam kerja tim di lingkungan sekolah. Tidak memiliki inisiatif dalam mendukung tujuan bersama dalam lingkungan sekolah.	1

Palangka Raya, 19 Februari 2025

Guru



Anastasia Suhayanti, S.Pd
NIP. 19730910 200502 2